

**PENERAPAN STRATEGI PUSAT ALAM SEMESTA UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS MATERI
KERAGAMAN SUKU BANGSA DAN BUDAYA DI INDONESIA
KELAS V SD NEGERI 015 KOTO PERAMBAHAN
KECAMATAN KAMPAR TIMUR
KABUPATEN KAMPAR**



OLEH

BENNY AKMAL

NIM 10818003631

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

**PENERAPAN STRATEGI PUSAT ALAM SEMESTA UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS MATERI
KERAGAMAN SUKU BANGSA DAN BUDAYA DI INDONESIA
KELAS V SD NEGERI 015 KOTO PERAMBAHAN
KECAMATAN KAMPAR TIMUR
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi
Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam
(S.Pd.I)



Oleh

**BENNY AKMAL
NIM 10818003631**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

ABSTRAK

Benny Akmal (2012) : Penerapan Strategi Pusat Alam Semesta Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Keragaman Suku Bangsa Dan Budaya Di Indonesia Kelas V SD Negeri 015 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.

NIM : 10818003631

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan di SD Negeri 015 Koto Perambahan, diketahui terdapat gejala-gejala atau permasalahan yang terjadi pada siswa kelas V yaitu rendahnya hasil belajar siswa, hal ini terlihat pada nilai IPS siswa masih rendah dibawah KKM yang telah ditetapkan yaitu 65. Melihat kenyataan di lapangan penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan menerapkan Strategi Pusat Alam Semesta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan Strategi Pusat Alam Semesta dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 015 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.

Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri 015 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar, dan penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, siklus I dua kali pertemuan dan Siklus II dua kali pertemuan .

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, diketahui ketuntasan hasil belajar siswa dikelas sebelum tindakan adalah 45.2% dengan nilai rata-rata kelas 60.6, pada siklus I diketahui tingkat ketuntasan hasil belajar siswa berada pada persentase 64.5% dari keseluruhan siswa, dengan nilai rata-rata 65.3, dan belum mencapai indikator yang diharapkan dalam penelitian ini. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II tingkat ketuntasan hasil belajar siswa meningkat dengan persentase 77.4% dari keseluruhan siswa, dengan nilai rata-rata 70.4. Dengan demikian secara keseluruhan hasil belajar siswa kelas V terjadi peningkatan dan dapat disimpulkan bahwa penerapan Strategi Pusat Alam Semesta ini dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 015 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.

ABSTRACT

Benny Akmal (2012) : Implementation Strategy Center of the Universe To Improving Student Learning Outcomes At Social Science Subject Matter Racial and Cultural Diversity in Indonesia Class V of State Primary School 015 of Koto Perambahan east Kampar District Kampar Regency

NIM : 10818003631

Based on the observations that have been carried out in 015 primary schools Koto encroachment, it is known there are symptoms or problems that occurred in the low grade V student learning outcomes, as seen in the value of IPS students are still low under KKM set at 65. Seeing the reality on the ground the authors are interested in doing research with implementing Strategy Center of the *Universe*. This reseach aims to understand the application Strategy Center of the Universe in improving student learning outcomes IPS Student of class V of state primary school 015 of Koto Perambahan east Kampar District Kampar regency.

This research is a class action research in the class V of state primary school 015 of Koto Perambahan east Kampar District Kampar regency, and the research was conducted in two cycles, the first cycle of two meetings and second cycle of two meetings. Forms of research is a class act.

From the research that has been carried out, known mastery of learning outcomes of students in class before the action was 45.2% with an average grade 60.6, on the first cycle mind mastery level student learning outcomes are at 64.5% of the overall percentage of students, with an average value of 65.3 , and has not reached the expected indicators in this study. After improvement in the second cycle students' mastery level increases with the percentage of 77.4% of the total students, with an average value of 70.4. Thus overall student learning outcomes and an increase in class V can be concluded that the implementation of this Strategy Center of the Universe can improve learning outcomes IPS elementary school students of class V 015 of Koto Perambahan east Kampar District Kampar regency.

بيني أكمل (2012): تطبيق أستراتيجية مركز العالم لترقية الحصول الدراسية في درس العلوم الاجتماعية عن المادة تنوع القبيلة الدولية و الحضارة باندونيسيا لطلاب الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية شرق مديرية . 015

رقم التسجيل : 10818003631

بالأساس على الدراسة الأولية بالمدرسة الابتدائية الحكومية 015 كوتو فرنبانان بمركز كمبار تيمور منطقة كمبار رأت الباحثة الأعراض التي يلاقيها الطلاب مثل إنخفاض الحصول الدراسية ما كانت تحت معيار النتائج المقررة و هي 65. لذلك تشوقت الباحثة في داء هذه الدراسة بتطبيق أستراتيجية مركز العالم. تهدف الدراسة لمعرفة سواء تطبيق أستراتيجية مركز العالم ترقى الحصول الدراسية في درس العلوم الاجتماعية عن المادة تنوع القبيلة الدولية و الحضارة باندونيسيا لطلاب الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية 015 كوتو فرنبانان بمركز كمبار تيمور منطقة كمبار.

هذه الدراسة هي دراسة عملية الفصل. انعقدت الدراسة على طلاب الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية 015 كوتو فرنبانان بمركز كمبار تيمور منطقة كمبار و في الدورين، الدور الأول فيه جلستان و الدور الثاني فيه جلستان.

بالأساس على حصول البحث أن الحصول الدراسية قبل الإجراءة نو 2،45 في المائة و متوسط النتائج 6،60، و في الدور الأول كان إنجاز الطلاب نحو 5،64 في المائة و متوسط النتيجة 3،65 و لم تصل إلى دليل لنجاح. في الدور الثاني تترقى نحو 4،77 في المائة و متوسط النتيجة بقدر 4،70. لذلك، ترقى الحصول الدراسية لدي الطلاب و استنبط الباحث أن تطبيق أستراتيجية مركز العالم يرقى الحصول الدراسية في درس العلوم الاجتماعية عن المادة تنوع القبيلة الدولية و الحضارة باندونيسيا لطلاب الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية 015 كوتو فرنبانان بمركز كمبار تيمور منطقة كمبار.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Strategi Pusat Alam Semesta untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia Kelas V SD Negeri 015 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Benny Akmal NIM. 10818003631 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Muharram 1434 H
29 November 2012 M

Menyetujui

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Sri Murhayati, M.Ag.

Pembimbing

Dra. Sukma Erni, M.Pd.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Strategi Pusat Alam Semesta untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia Kelas V SD Negeri 015 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Benny Akmal NIM. 10818003631 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 18 Sya'ban 1434 H/27 Juni 2013 M. skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 18 Sya'ban 1434 H
27 Juni 2013 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Hartono, M.Pd.

Sri Murhayati, M.Ag.

Penguji I

Penguji II

Herlina, M.Ag.

Drs. Akmal, M.Pd.

Caretaker Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Drs. H. Promadi, MA., Ph.D.

NIP. 19640827 199103 1 009

PENGHARGAAN

Assalamualaikum Wr, Wb.

Alhamdulillah Rabbil'alamin, puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah_Nya kepada kita. Dengan rahmat dan hidayah-Nya jualah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, Selawat beserta salam tak lupa penulis kirimkan pada Nabi besar Muhammad SAW. Dengan perjuangan beliau kehidupan manusia berubah dari alam yang jahilliah atau kebodohan pada alam yang berilmu pengetahuan sebagaimana dirasakan umat pada saat sekarang ini.

Skripsi ini berjudul *“Penerapan Strategi Pusat Alam Semesta untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia Kelas V SD Negeri 015 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar”*. Skripsi ini ditulis dalam rangka menyelesaikan program studi pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya telah banyak melibatkan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN SUSKA Riau beserta staf yang telah memberikan kesempatan kepada penulis menuntut ilmu di sini.

2. Bapak Drs. H. Promadi, M.A. Ph.D selaku dekan fakultas tarbiyah dan keguruan beserta staf yang telah memberikan rekomendasi kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.
3. Ibu Sri Murhayati, M.Ag selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah karena telah membantu penulis selama penulis menjadi mahasiswa di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Ibu Dra. Sukma Erni. M.Pd sebagai pembimbing, ucapan terima kasih penulis sampaikan karena telah memberikan bimbingan serta arahan yang berguna bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Terima kasih banyak penulis ucapkan kepada Dosen yang telah memberikan ilmunya dengan Ikhlas, semoga jasa-jasanya dibalas oleh Allah SWT.
6. Ibu Darwisa S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 015 Koto Perambahan Kec. Kampar Timur yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian.
7. Ayah dan Ibu, kata terima kasih tidak cukup rasanya atas pengorbanan, cinta dan kasih sayang yang telah kalian lakukan untuk keberhasilan ananda.

Semoga Allah SWT akan membalas segala kebaikan yang diberikan dengan sebaik-baiknya balasan dan selalu membimbing kita menuju jalan yang diridhai-Nya.

Pekanbaru, 27 Juni 2013
Penulis

Benny Akmal

ABSTRAK

Benny Akmal (2012) : Penerapan Strategi Pusat Alam Semesta untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia Kelas V SD Negeri 015 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.

NIM : 10818003631

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan di SD Negeri 015 Koto Perambahan, diketahui terdapat gejala-gejala atau permasalahan yang terjadi pada siswa kelas V yaitu rendahnya hasil belajar siswa, hal ini terlihat pada nilai IPS siswa masih rendah dibawah KKM yang telah ditetapkan yaitu 65. Melihat kenyataan di lapangan penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan menerapkan Strategi Pusat Alam Semesta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan Strategi Pusat Alam Semesta dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 015 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.

Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri 015 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar, dan penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, siklus I dua kali pertemuan dan Siklus II dua kali pertemuan .

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, diketahui ketuntasan hasil belajar siswa dikelas sebelum tindakan adalah 45.2% dengan nilai rata-rata kelas 60.6, pada siklus I diketahui tingkat ketuntasan hasil belajar siswa berada pada persentase 64.5% dari keseluruhan siswa, dengan nilai rata-rata 65.3, dan belum mencapai indikator yang diharapkan dalam penelitian ini. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II tingkat ketuntasan hasil belajar siswa meningkat dengan persentase 77.4% dari keseluruhan siswa, dengan nilai rata-rata 70.4. Dengan demikian secara keseluruhan hasil belajar siswa kelas V terjadi peningkatan dan dapat disimpulkan bahwa penerapan Strategi Pusat Alam Semesta ini dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 015 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.

ABSTRACT

Benny Akmal (2012) : Implementation Strategy Center of the Universe to Improving Student Learning Outcomes at Social Science Subject Matter Racial and Cultural Diversity in Indonesia Class V of State Primary School 015 of Koto Perambahan east Kampar District Kampar Regency

NIM : 10818003631

Based on the observations that have been carried out in 015 primary schools Koto encroachment, it is known there are symptoms or problems that occurred in the low grade V student learning outcomes, as seen in the value of IPS students are still low under KKM set at 65. Seeing the reality on the ground the authors are interested in doing research with implementing Strategy Center of the *Universe*. This research aims to understand the application Strategy Center of the Universe in improving student learning outcomes IPS Student of class V of state primary school 015 of Koto Perambahan east Kampar District Kampar regency.

This research is a class action research in the class V of state primary school 015 of Koto Perambahan east Kampar District Kampar regency, and the research was conducted in two cycles, the first cycle of two meetings and second cycle of two meetings. Forms of research is a class act.

From the research that has been carried out, known mastery of learning outcomes of students in class before the action was 45.2% with an average grade 60.6, on the first cycle mind mastery level student learning outcomes are at 64.5% of the overall percentage of students, with an average value of 65.3 , and has not reached the expected indicators in this study. After improvement in the second cycle students' mastery level increases with the percentage of 77.4% of the total students, with an average value of 70.4. Thus overall student learning outcomes and an increase in class V can be concluded that the implementation of this Strategy Center of the Universe can improve learning outcomes IPS elementary school students of class V 015 of Koto Perambahan east Kampar District Kampar regency.

بيني () : تطبيق استراتيجية
الاجتماعية
لترقية
القبيلة الدولية
الابتدائية الحكومية
الدراسية
باندونيسيا

التسجيل :

الأولية
تيمور
الدراسية
تطبيق استراتيجية
الدراسية
باندونيسيا
تيمور
هذه
هي
عملية
الابتدائية الحكومية
الدورين،
فيه
الدراسية
2 45
5 64
4 77
تطبيق
الاجتماعية
الابتدائية الحكومية 015

النتيجة 3 65
النتيجة 4 70
أستراتيجية
القبيلة الدولية
يرقي
باندونيسيا
تيمور
دليل
الدراسية
الدراسية
الاجتماعية
الابتدائية الحكومية 015

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Defenisi Istilah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoretis	9
1. pengertian Belajar	9
2. Pengertian Hasil Belajar	10
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	11
4. Strategi pembelajaran Pusat Alam Semesta	12
5. Hubungan Strategi Pusat Alam Semesta Dengan Hasil Belajar IPS	15
B. Penelitian Yang Relevan	15
C. Kerangka Berfikir	16
D. Indikator Keberhasilan	17
1. Indikator Kinerja	18
2. Indikator Hasil	19
E. Hipotesis Tindakan	19
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Subjek dan Objek Penelitian	21
B. Tempat Penelitian	21
C. Rancangan Penelitian	21
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	25
E. Teknik Analisis Data	26
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Setting Penelitian	28
1. Sejarah Berdirinya SDN 015 Koto Perambahan	28
2. Visi dan Misi SDN 015 Koto Perambahan	30
3. Keadaan Guru	31
4. Keadaan Siswa	32
5. Keadaan Sarana dan Prasanara	33
6. Kurikulum	34

B. Hasil Penelitian	35
1. Hasil Belajar Sebelum Tindakan	35
2. Deskripsi Siklus I	37
3. Deskripsi Siklus II	54
C. Pembahasan	70

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	73
B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	: Nama-nama Kepala Sekolah SDN 015 Koto Perambahan	30
Tabel IV.2	: Keadaan Guru SDN 015 Koto Perambahan	31
Tabel IV.3	: Keadaan Siswa SDN 015 Koto Perambahan	32
Tabel IV.4	: Nama-nama Siswa kelas V SDN 015 Koto Perambahan	33
Tabel IV.5	: Keadaan sarana dan prasarana SDN 015 Koto Perambahan	34
Tabel IV.6	: Hasil belajar siswa sebelum tindakan	36
Tabel IV.7	: Aktivitas guru pertemuan Pertama Siklus I	42
Tabel IV.8	: Aktivitas guru pertemuan Kedua Siklus I	44
Tabel IV.9	: Aktivitas siswa pertemuan Pertama Siklus I	47
Tabel IV.10	: Aktivitas siswa pertemuan Kedua Siklus I	49
Tabel IV.11	: Hasil belajar siswa Siklus I	51
Tabel IV.12	: Aktivitas guru pertemuan Pertama Siklus II	58
Tabel IV.13	: Aktivitas guru pertemuan Kedua Siklus II	61
Tabel IV.14	: Aktivitas siswa pertemuan Pertama Siklus II	64
Tabel IV.15	: Aktivitas siswa pertemuan Kedua Siklus II	66
Tabel IV.16	: Hasil belajar siswa Siklus II	68
Tabel IV.17	: Rekapitulasi aktivitas guru dan siswa Siklus I dan Siklus II	71
Tabel IV.18	: Rekapitulasi hasil belajar siswa	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A.1	: Silabus
Lampiran B.1	: RPP pertemuan Pertama Siklus I
Lampiran B.2	: RPP pertemuan Kedua Siklus I
Lampiran B.3	: RPP pertemuan Pertama Siklus II
Lampiran B.4	: RPP pertemuan Kedua Siklus II
Lampiran C.1	: Observasi aktivitas guru pertemuan Pertama Siklus I
Lampiran C.2	: Observasi aktivitas guru pertemuan Kedua Siklus I
Lampiran C.3	: Observasi aktivitas guru pertemuan Pertama Siklus II
Lampiran C.4	: Observasi aktivitas guru pertemuan Kedua Siklus II
Lampiran D.1	: Observasi aktivitas siswa pertemuan Pertama Siklus I
Lampiran D.2	: Observasi aktivitas siswa pertemuan Kedua Siklus I
Lampiran D.3	: Observasi aktivitas siswa pertemuan Pertama Siklus II
Lampiran D.4	: Observasi aktivitas siswa pertemuan Kedua Siklus II
Lampiran E.1	: Nilai hasil belajar siswa sebelum tindakan
Lampiran E.2	: Nilai hasil belajar siswa Siklus I
Lampiran E.3	: Nilai hasil belajar siswa Siklus II
Lampiran F.1	: Lembar evaluasi pertemuan I Siklus I
Lampiran F.2	: Lembar tes pertemuan II Siklus I
Lampiran F.3	: Lembar evaluasi pertemuan I Siklus II
Lampiran F.4	: Lembar tes pertemuan II Siklus II

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu kondisi yang dengan sengaja diciptakan. Guru yang menciptakannya guna membelajarkan anak didik. Guru yang mengajar dan anak didik yang belajar. Perpaduan dari kedua unsur manusiawi ini lahirlah interaksi edukatif dengan memanfaatkan bahan sebagai mediumnya. Disana semua komponen pengajaran diperankan secara optimal guna mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan sebelum pengajaran dilaksanakan.¹ Dengan demikian, proses belajar mengajar yaitu suatu proses interaksi antara guru dan siswa yang didasari oleh hubungan yang bersifat mendidik dalam rangka tercapainya tujuan pendidikan.

Tujuan pendidikan yang ingin dicapai dapat dikategorikan menjadi tiga bidang yakni kognitif (penguasaan intelektual), bidang afektif (berhubungan dengan sikap dan nilai) serta bidang psikomotor (kemampuan/keterampilan bertindak/berprilaku). Ketiganya tidak berdiri sendiri, tapi merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan, bahkan membentuk hubungan hirarki. Sebagai tujuan yang hendak dicapai, ketiganya harus nampak sebagai hasil belajar siswa disekolah. Oleh sebab itu ketiga aspek tersebut, harus dipandang sebagai hasil belajar siswa, dari proses

¹ Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta, PT Rineka Cipta, 2006) hlm. 37

pengajaran.² Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu.³

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu ilmu yang dipelajari di sekolah, dan menjadi materi pokok dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Sehingga peserta didik haruslah menguasai mata pelajaran IPS ini dengan baik, agar hasil belajar yang di inginkan bisa tercapai. Ilmu Pengetahuan Sosial adalah mata pelajaran di sekolah yang didesain atas dasar fenomena, masalah dan realitas sosial dengan pendekatan interdisipliner yang melibatkan berbagai cabang ilmu-ilmu sosial dan humaniora seperti kewarganegaraan, sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi, pendidikan. Oleh karena itu, IPS dapat dikatakan sebagai studi mengenai perpaduan antara ilmu-ilmu dalam rumpun ilmu-ilmu sosial dan juga humaniora untuk melahirkan palaku-pelaku sosial yang dapat berpartisipasi dalam memecahkan masalah-masalah sosio-kebangsaan.⁴

Pada mata pelajaran IPS memiliki tujuan yang telah ditetapkan, adapun Tujuan mata pelajaran IPS sebagai berikut:

1. Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.

² Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung, Sinar Baru Algensindo, 2009) hlm 49

³ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2003) hlm. 54

⁴ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta, Kencana : 2011) hlm 288

2. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
3. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.⁵

Menurut Etin Solihatin pada dasarnya tujuan dari pendidikan IPS adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya, serta berbagai bekal bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.⁶

Dari tujuan pendidikan IPS tersebut, dapat kita pahami pembelajaran IPS menuntut siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran, dan hasil yang diharapkan bukan hanya didalam kelas tapi juga bisa diaplikasikan di tengah masyarakat atau diluar lingkungan sekolah. Namun tetap saja yang lebih diutamakan adalah hasil belajar siswa di sekolah, karena itu akan menjadi gambaran bagi siswa tersebut sejauh mana dia dapat menguasai mata pelajaran IPS.

Muhibbin Syah menyatakan, secara global faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yakni:

⁵ Sapriya, *Pendidikan IPS : Konsep dan Pembelajaran*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2009) hlm. 79

⁶ Etin Solihatin dan Raharjo, *Cooperative Learning "Analisis Model Pembelajaran IPS"* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009) hlm. 23

1. Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/ kondisi jasmani dan rohani siswa.
2. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa
3. Faktor pendekatan belajar (approach to learning), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.⁷

Adapun dari faktor-faktor tersebut, guru sudah berusaha melakukan tindakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan memperhatikan kondisi jasmani dan rohani siswa serta menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Guru juga telah berupaya menerapkan metode yang telah dikuasainya seperti metode ceramah dan tanya jawab, namun tindakan guru bisa dikategorikan belum maksimal dikarenakan metode yang digunakan sudah sering diaplikasikan, sehingga siswa mulai bosan dan berakibat pada hasil belajar siswa yang juga semakin menurun, ini dapat dilihat dari hasil tes yang siswa kerjakan. Disaat proses pembelajaran berlangsung guru juga tidak ada usaha untuk menerapkan strategi pembelajaran dan hal ini juga menjadi faktor hasil belajar siswa menurun.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS agar sesuai dengan yang diharapkan, maka peneliti disini mencoba menerapkan Strategi Pusat Alam Semesta. Strategi ini sangat menyenangkan, karena didalam strategi ini ada unsur bermainnya. Strategi

⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2008) hlm. 144

Pusat Alam Semesta adalah strategi pembelajaran dengan menata ruang kelas secara khusus yakni menyingkirkan meja untuk membuat lingkaran dari kursi-kursi, dan mempunyai lingkaran sasaran (*Bull's Eye*) yang terbuat dari dari karton bundar atau tali lingkaran dengan diameter setengah meter dan diletakkan di tengah lingkaran kursi-kursi tersebut.⁸ Strategi ini merupakan salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar IPS, dikarenakan dalam strategi ini siswa di tuntut untuk aktif membuat pernyataan secara bergiliran.

Berdasarkan pengamatan awal dilapangan, hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 015 Koto Perambahan pada mata pelajaran IPS masih tergolong rendah, hal ini tampak dari gejala-gejala sebagai berikut :

1. Dari 31 orang siswa, 55 % siswa masih kurang memahami penjelasan dari guru, hal ini dapat dilihat saat guru bertanya satu-satu kepada siswa saat proses pembelajaran berlangsung.
2. Dari 31 orang siswa, hanya sekitar 45 % siswa menguasai materi pelajaran IPS yang diajarkan guru, ini dapat dilihat dari hasil tes yang dikerjakan siswa.
3. Dari 31 orang siswa, 55 % siswa hasil belajarnya masih di bawah KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 65, ini dapat dilihat dari data nilai siswa.
4. Metode mengajar guru masih mengandalkan metode konvensional, yaitu ceramah dan yang aktif adalah guru, sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

⁸ Paul Ginnis, *Trik dan Taktik Mengajar Strategi Meningkatkan Pencapaian Pengajaran di Kelas*, (Jakarta: IKAPI, 2008) hlm.98

Dari gejala-gejala diatas, sangat jelas terlihat hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih rendah. Oleh sebab itu peneliti tertarik melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan judul **“Penerapan Strategi Pusat Alam Semesta untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia Kelas V SD Negeri 015 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar”**

B. Defenisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan penafsiran dalam penelitian yang peneliti lakukan, terutama pada judul penelitian tindakan kelas ini, maka perlu penegasan istilah sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.⁹
2. Hasil belajar adalah : kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.¹⁰
3. Strategi Pusat Alam Semesta adalah strategi pembelajaran dengan menata ruang kelas secara khusus yakni menyingkirkan meja untuk membuat lingkaran dari kursi-kursi, dan mempunyai lingkaran sasaran (*Bull's Eye*)

⁹ Wina sanjaya, *Perencanaan dan desain sistem pembelajaran*, (Jakarta, Kencana, 2008) hlm. 186

¹⁰ Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta : Multi Pesindo, 2010) hlm 14

yang terbuat dari dari karton bundar atau tali lingkaran dengan diameter setengah meter dan diletakkan di tengah lingkaran kursi-kursi tersebut.¹¹

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah peneliti utarakan diatas tadi, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Apakah penerapan Strategi Pusat Alam Semesta dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan materi keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia pada siswa Kelas V SD Negeri 015 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar”?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah Strategi Pusat Alam Semesta dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V SD Negeri 015 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

a. Bagi Siswa

Strategi Pembelajaran Pusat Alam Semesta ini akan berguna bagi siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya.

¹¹ Paul Ginnis, *Loc. Cit.*

b. Bagi Guru

Penerapan Strategi Pusat Alam Semesta ini bisa menambah pengetahuan guru tentang strategi-strategi pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga hasil belajar siswa kedepannya akan menjadi lebih baik.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini akan memberikan masukan-masukan pada Sekolah Dasar Negeri 015 Koto Perambahan dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan.

d. Bagi Peneliti

Bagi peneliti sendiri, hasil dari peneletian tindakan kelas ini dapat dijadikan sebagai suatu landasan dalam rangka menindak lanjuti penelitian ini dalam ruang lingkup yang luas lagi dan sebagai syarat kelulusan S1.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Pengertian Belajar

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Pengertian belajar dapat didefinisikan sebagai berikut : “belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.”¹

Syaiful Bahri Djamarah mengatakan, belajar merupakan proses perubahan perilaku, berkat pengalaman dan latihan. Artinya, tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan keterampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi.² Menurut James O. Wittaker, (dalam buku Wasty Soemanto) belajar dapat didefinisikan sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.³

Sedangkan menurut Oemar Hamalik belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*learning is defined as the*

¹ Slameto, *Op.cit*, hlm. 2

² Syaiful Bahri Djamarah dan Azman Zain, *Op Cit*. hlm 11

³ Wasty soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006). hlm.104

modification or stengthening of behaviour through experiencing).⁴ Menurut

surya (dalam buku tohirin) mendefenisikan bahwa belajar ialah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁵

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dimaknai belajar adalah suatu proses atau kegiatan didalam mengubah perilaku secara keseluruhan suatu individu kearah yang lebih baik melalui proses pelatihan dan pengalaman.

2. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar terdiri dari dua kata yakni hasil dan belajar. Hasil adalah sesuatu yang diperoleh dari suatu kegiatan, diciptakan baik secara individu maupun kelompok. Hasil tidak akan pernah ada selama seseorang tidak melakukan kegiatan.⁶

Hasil belajar adalah prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan, yang menjadi indikator kompetensi dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan.⁷ Menurut Nana Sudjana terdapat beberapa tipe hasil belajar yang bersifat kognitif yaitunya hasil belajar pengetahuan hafalan, hasil belajar pemahaman, hasil belajar penerapan, hasil belajar analisis (kesanggupan menguraikan suatu integritas menjadi bagian yang bermakna), hasil belajar sintesis (kesanggupan menyatukan unsur atau bagian menjadi satu integritas), dan hasil belajar evaluasi (kesanggupan

⁴ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2010) hlm. 27.

⁵ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005) hlm.7

⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006) hal. 12

⁷ Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*, (Bandung, Rosda Karya, 2005) hlm. 69

memberikan keputusan tentang nilai berdasarkan Judgment yang dimilikinya, dan kriteria yang dipakainya).⁸

Agus Suprijono menyatakan hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorikan oleh pakar pendidikan tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah, melainkan komprehensif.⁹ Djamarah mengatakan bahwa hasil belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa setelah dilakukan aktivitas belajar.¹⁰ Menurut Nana Sudjana hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.¹¹

Dengan demikian dapat disimpulkan hasil belajar adalah penilaian akhir yang diperoleh oleh peserta didik secara keseluruhan didalam proses pembelajaran baik itu kognitif, afektif maupun psikomotorik peserta didik

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Didalam mencapai hasil belajar yang baik, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut. Menurut Abu Ahmadi: Prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu.¹² Hasil belajar yang dicapai siswa

⁸ Nana Sudjana, *Op. cit.*, hlm. 50

⁹ Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. (Yogyakarta, Pustaka Belajar, 2009) hlm. 6

¹⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Op. Cit* hlm. 23

¹¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Rosdakarya, 2010) hlm. 22

¹² Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar: Edisi Revisi*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2004) hlm. 138

dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam diri siswa itu dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor *lingkungan*. Faktor yang datang dari diri siswa terutama kemampuan yang dimilikinya.

Muhibbin Syah menyatakan bahwa secara global faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yakni:

- a. Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/ kondisi jasmani dan rohani siswa.
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa
- c. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.¹³

4. Strategi Pembelajaran Pusat Alam Semesta

Dalam dunia pendidikan strategi diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designed to achieve a particular educational goal* (J.R David, 1997). Jadi dengan demikian, strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹⁴

Strategi Pusat Alam Semesta merupakan strategi dengan menata ruang kelas secara khusus dengan cara menyingkirkan meja serta membuat lingkaran dari kursi-kursi, dan mempunyai lingkaran sasaran (*Bull's Eye*)

¹³ Muhibbin Syah, *Loc. cit*

¹⁴ Wina sanjaya, *Op. Cit.*

yang terbuat dari karton bundar atau tali lingkaran dengan diameter setengah meter dan diletakkan di tengah lingkaran kursi-kursi tersebut.¹⁵

Dalam strategi ini menggunakan tata ruang khusus dalam kelas.

a. Langkah Langkah Strategi Pusat Alam Semesta

Langkah-langkah dalam Strategi Pusat Alam Semesta sebagai berikut :

- 1) Singkirkan meja dan buat lingkaran dari kursi-kursi.
- 2) Sediakan lingkaran sasaran (*Bull's Eye*) dari karton bundar atau lingkaran dari tali dengan diameter setengah meter, dimana siswa dapat berdiri.
- 3) Lingkaran sasaran diletakkan di tengah lingkaran kursi dan mewakili Pusat Alam Semesta.
- 4) Siswa diminta kedepan untuk menjadi sukarelawan dan berdiri di Pusat Alam Semesta lalu membuat pernyataan tentang topik yang dibahas dan siswa yang lain merespon.
- 5) Siswa yang tidak setuju dengan pernyataan temannya di Pusat Alam Semesta tetap duduk di tempatnya.
- 6) Lalu siswa yang setuju dengan pernyataan temannya di Pusat Alam Semesta, mereka berdiri mendekati pusat alam semesta
- 7) Sedangkan siswa yang sangat setuju dengan pernyataan temannya tersebut berdiri didalam lingkaran Pusat Alam Semesta bersama temannya dan semuanya kembali duduk.

¹⁵ Paul Ginnis. *Loc .Cit.*

- 8) Siswa lain mengambil alih, berdiri ditengah dan membuat pernyataan baru.

d. Manfaat Strategi Pusat Alam Semesta

Adapun manfaat Strategi Pusat Alam Semesta adalah sebagai berikut:

- 1) Strategi ini memaksimalkan partisipasi setiap siswa terus menjadi bagian dari proses pembelajaran.
- 2) Dalam strategi ini, tiap siswa diminta untuk berfikir dan merespon.
- 3) Selalu ada prospek bahwa guru akan melihat dan menegur mereka yang hanya ikut arus.
- 4) Aspek fisik dari kegiatan ini menarik bagi banyak siswa dan bisa melegakan bagi tiap siswa.

e. Variasi Strategi Pusat Alam Semesta

Adapun variasi yang dapat dilakukan dalam strategi Pusat Alam Semesta ini adalah :

- 1) Setiap siswa berdiri sebagai respon terhadap sebuah pernyataan, mereka dapat ditantang oleh guru atau siswa lain untuk memberi alasan posisi mereka. Ini mencegah siswa yang ikut arus.
- 2) Kegiatan ini dapat digunakan untuk memulai debat resmi.
- 3) Guru dapat ikut bergabung juga, sebagai responden, atau kadang-kadang membuat pernyataan sendiri, terutama jika dia merasa beberapa point penting terlewatkan.¹⁶

¹⁶ *Ibid*, hlm 99

5. Hubungan Strategi Pusat Alam Semesta Dengan Hasil Belajar IPS

Menurut Muhibbinsyah salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor pendekatan belajar (*Approach To Learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran¹⁷. Dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS, Strategi Pusat Alam Semesta ini memiliki peran penting untuk itu. Karena strategi ini cocok digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam strategi ini siswa dituntut untuk memberi pernyataan apa saja yang menyangkut materi pelajaran, dan siswa lain meresponnya. Apalagi strategi ini sangat menyenangkan bila diterapkan pada pembelajaran IPS yang terkesan membosankan.

B. Penelitian Yang Relevan

Setelah membaca beberapa skripsi sebelumnya. Peneliti tidak menemukan penelitian yang menggunakan Strategi Pusat Alam Semesta. Namun ada penelitian yang memiliki kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan sekarang, yaitu penelitian yang dilakukan oleh saudari Helmi dengan judul “Penggunaan Strategi Pembelajaran Deadline Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas III SD N 029 Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar” hasil penelitian yang dilakukan saudari helmi menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II.

¹⁷ Muhibbin Syah, *Loc. cit*

Adapun hasil belajar siswa pada siklus I 65,9 dan hasil belajar pada siklus II 74,04.¹⁸

Serta penelitian yang dilakukan oleh saudari Dahlianis dengan judul Penerapan Strategi Pembelajaran Cooperative Tipe Sinergetic Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Materi Perjuangan Para Tokoh Saat Dijajah Belanda dan Jepang Siswa Kelas V SD Negeri 043 Alam Panjang Rumbio Jaya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh saudari dahlianis menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Adapun jumlah siswa 17 orang, hasil belajar siswa pada siklus I dengan nilai rata-rata 68,24% dengan siswa yang tuntas 7 orang / 41% dan yang tidak tuntas 10 orang / 59%. Pada siklus ke II nilai rata-rata siswa adalah 78,24% dengan siswa yang tuntas sebanyak 17 orang / 100%.¹⁹

C. Kerangka Berfikir

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas, dalam penelitian ini peneliti membahas tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dan adapun siswa yang diteliti adalah siswa kelas V SD Negeri 015 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.

¹⁸ Helmi, *Penggunaan Strategi Pembelajaran Deadline Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas III SD N 029 Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar*, Skripsi, Pekanbaru : UIN Suska 2009 (Tidak diterbitkan)

¹⁹ Dahlianis, *Penerapan Strategi Pembelajaran Cooperative Tipe Sinergetic Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Materi Perjuangan Para Tokoh Saat Dijajah Belanda dan Jepang Siswa Kelas V SD Negeri 043 Alam Panjang Rumbio Jaya*, Skripsi, pekanbaru : UIN Suska 2010 (Tidak diterbitkan)

Peneliti menduga bahwa nilai hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS tergolong rendah, ini bisa dilihat dari data hasil belajar siswa, dimana ketuntasan kelas hanya mencapai 45% siswa dari 31 siswa.

Oleh karena itu peneliti disini ingin meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS ini melalui penerapan Strategi Pusat Alam Semesta, dengan menerapkan Strategi Pusat Alam Semesta pada mata pelajaran IPS diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 015 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.

D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator kinerja.

Berdasarkan permasalahan yang peneliti angkat dalam penelitian ini, yakni meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V SD Negeri 015 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur dengan menerapkan Strategi Pusat Alam Semesta, maka indikator keberhasilan yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Indikator Kinerja Guru

Pada penelitian ini, indikator kinerja guru yang diteliti diambil dari kegiatan guru saat menerapkan Strategi Pusat Alam Semesta dalam proses belajar mengajar IPS. Adapun kinerja guru adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan menjelaskan strategi pembelajaran yang digunakan.

- 2) Guru meminta siswa untuk menyingkirkan meja dan membuat lingkaran dari kursi-kursi.
- 3) Guru membuat lingkaran kecil (Pusat Alam Semesta) dari karton bundar atau lingkaran dari tali dengan diameter setengah meter dan diletakkan di tengah lingkaran kursi-kursi.
- 4) Guru meminta sukarelawan seorang siswa untuk berdiri di Pusat Alam Semesta dan membuat pernyataan tentang topik yang dibahas.
- 5) Guru meminta siswa yang tidak setuju dengan pernyataan temannya untuk tetap duduk dikursinya dan menyuruh siswa yang setuju dengan pernyataan temannya untuk berdiri didekat pusat alam semesta dan siswa yang sangat setuju untuk berdiri didalam Pusat Alam Semesta.
- 6) Guru meminta siswa memberikan alasan terhadap respon yang diambil siswa tersebut.
- 7) Guru menyuruh siswa duduk kembali dan meminta siswa yang lain untuk sukarela berdiri di Pusat Alam Semesta untuk membuat pernyataan.
- 8) Guru memberikan tes soal dibagian akhir pembelajaran dan menutup pelajaran.

b. Indikator Aktivitas Belajar Siswa

Adapun indikator yang menggambarkan aktivitas siswa, dapat dilihat dari indikator sebagai berikut :

- 1) Siswa serius memperhatikan dan mendengarkan guru saat guru menjelaskan strategi pembelajaran yang akan dimainkan.

- 2) Siswa mengatur ruangan belajar dan membuat lingkaran dari kursi-kursi.
- 3) Siswa sukarela maju kedepan berdiri di Pusat Alam Semesta dan memberikan pernyataan yang berhubungan dengan materi pembelajaran.
- 4) Siswa tetap duduk di kursi karena tidak setuju dengan pernyataan temannya.
- 5) Siswa mendekat ke Pusat Alam Semesta karena setuju dengan pernyataan temannya.
- 6) Siswa berdiri di Pusat Alam Semesta karena sangat setuju dengan pernyataan temannya.
- 7) Siswa memberikan alasan terhadap respon yang di ambilnya.
- 8) Siswa duduk kembali ke kursi masing-masing dengan tertib.
- 9) Siswa antusias untuk menjadi sukarelawan di Pusat Alam Semesta dan memberikan pernyataannya.
- 10) Siswa mengerjakan tes soal dengan serius diakhir pembelajaran.

2. Indikator Hasil

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan Penerapan Strategi Pusat Alam Semesta, siswa memperoleh hasil belajar mencapai 75% dari keseluruhan siswa diatas ketuntasan kelas yang telah ditetapkan di SD Negeri 015 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur dengan KKM 65.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian diatas, adapun hipotesis tindakan pada penelitian ini adalah : dengan menerapkan Strategi Pusat Alam Semesta pada mata pelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 015 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SD Negeri 015 Koto Perambahan dengan jumlah 31 orang siswa yang terdiri dari 17 orang siswa laki-laki dan 14 orang siswa perempuan, sedangkan Objek dari penelitian ini adalah Penerapan Strategi Pusat Alam Semesta untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas V SD Negeri 015 Koto Perambahan yang berlokasi di Desa Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan bentuk Penelitian Tindakan Kelas, Penelitian ini akan dilaksanakan pada waktu antara bulan September dan Oktober 2012. Oleh karena itu rancangan penelitian akan dilaksanakan dengan II siklus, siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan dengan 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Siklus ke II sama dengan siklus I yakni 2 kali pertemuan dan 2 RPP. Adapun gambaran rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Apersepsi dengan mengaitkan pelajaran yang lalu dengan yang sekarang.

b. Kegiatan Inti

- Guru menyampaikan materi yang akan di pelajari terlebih dahulu.
- Guru menjelaskan tentang Strategi Pusat Alam Semesta.
- Siswa mendengarkan dan menyimak penjelasan dari guru.
- Guru menyuruh siswa menyingkirkan meja dan buat lingkaran dari kursi-kursi.
- Guru membuat lingkaran kecil (Pusat Alam Semesta) dari karton bundar atau lingkaran dari tali dengan diameter setengah meter dan diletakkan di tengah lingkaran kursi-kursi.
- Salah seorang siswa diminta menjadi sukarelawan, dan berdiri di pusat alam semesta.
- Siswa yang berdiri dipusat alam semesta diminta membuat pernyataan tentang topik yang dibahas dan siswa yang duduk dikursi memberikan respon.
- Guru meminta siswa yang tidak setuju dengan pernyataan temannya untuk tetap duduk dikursinya.
- Siswa yang setuju dengan pernyataan temannya diminta untuk berdiri menghampiri pusat alam semesta
- Sedangkan siswa yang sangat setuju dengan pernyataan temannya diminta untuk berdiri didalam lingkaran Pusat Alam Semesta bersama

temannya, jika tidak muat siswa yang lain memegang pundak temannya.

- Guru meminta siswa untuk menjelaskan alasan terhadap respon yang telah diambil oleh siswa.
- Siswa yang berdiri disuruh duduk kembali dan guru meminta siswa yang lain untuk sukarela berdiri di pusat alam semesta dan seterusnya

c. Kegiatan Penutup

- Guru meminta siswa menyusun meja kembali dan mengevaluasi siswa
- Guru menyimpulkan materi pelajaran yang telah dilaksanakan dan menutup pelajaran.

3. Observasi

Observasi dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas. Observer akan mengamati lembar observasi guru dan siswa dalam proses pembelajaran sesuai dengan lembar observasi yang telah diberikan sebelumnya, aspek yang diamati adalah aktivitas kinerja guru dan aktivitas siswa.

4. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan dari observasi yang telah dilakukan observer. Peneliti dapat melihat hasil yang didapat pada proses pembelajaran tersebut, sehingga refleksi dapat dilakukan untuk melihat kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus sebelumnya untuk merencanakan tindakan pada siklus berikutnya.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu data Kualitatif dan data Kuantitatif yang terdiri dari:

- a. Data Kualitatif : yaitu data tentang aktivitas guru dan aktivitas siswa saat melakukan proses belajar mengajar yang diambil dari lembar observasi aktivitas guru dan siswa.
- b. Data Kuantitatif : yaitu data tentang hasil belajar siswa yang diambil dari hasil evaluasi siswa yang dilakukan setiap akhir siklus.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu:

- a. Teknik Observasi
 - 1) Mengobservasi kinerja guru selama pembelajaran dalam menerapkan Strategi Pusat Alam Semesta.
 - 2) Mengobservasi aktifitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan strategi Pusat Alam Semesta disaat pembelajaran sedang berlangsung.
- b. Teknik Test

Tes dilakukan kepada siswa untuk mengetahui hasil belajarnya yang diberikan pada akhir siklus I dan siklus II.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisa secara deskriptif terhadap kinerja guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa.

1. Analisis data kinerja guru dan aktivitas siswa

Dalam mengukur kinerja guru dan aktivitas siswa dapat dianalisa dengan melihat tingkat persentase aktivitas guru dan siswa dalam menerapkan Strategi Pusat Alam Semesta, data yang diperoleh diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian, adapun standar penilaian yang digunakan yaitu :

- 1) Sangat Baik : 81% -- 100%
- 2) Baik : 61% – 80%
- 3) Cukup Baik : 41% -- 60%
- 4) Kurang Baik : 21% – 40%
- 5) Tidak Baik : 0% – 20%.²

Analisis data kinerja guru dan aktivitas siswa tersebut akan diolah dengan menggunakan rumus persentase yang digunakan untuk mengetahui persentase aktivitas yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

F = frekuensi yang dicari persentasenya

² Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Jakarta : Alfabeta, 2008). hlm, 89

N = Jumlah frekuensi Keseluruhan³

2. Analisis data hasil belajar

Adapun rumus yang dipakai dalam penelitian ini untuk menganalisis persentase ketuntasan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

F = frekuensi yang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi Keseluruhan⁴

Dalam menentukan nilai rata-rata siswa untuk melihat tingkat ketuntasan hasil belajar siswa dikelas, guru menggunakan rumus mencari nilai rata-rata. adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

M = Mean (nilai rata-rata)

X = Jumlah nilai total yang diperoleh dari nilai setiap individu

N = Banyaknya Individu⁵

³ Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004) hlm 43

⁴ *Ibid.*

⁵ Hartono, *Statistik untuk penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010) hlm 34.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi *Setting* Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SD N 015 Koto Perambahan

Sekolah Dasar Negeri 015 Koto Perambahan merupakan SDN yang termuda di desa koto perambahan. Sekolah ini baru berdiri pada tahun 1994 yang semulanya terdiri atas 3 ruangan dan dijadikan 6 ruangan belajar.

Awal berdirinya peserta didik dari SDN 015 adalah pecahan murid-murid dari SDN 031 Kampung Panjang Kampar, yang mana pada waktu itu kapasitas tampung peserta didik tidak memungkinkan lagi ditampung semuanya di SDN tersebut, maka dengan kebijakan Kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Kampar dan aspirasi dari masyarakat Desa Kampung Panjang pada waktu itu mengusulkan kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kampar agar dapat menindak lanjuti permohonan masyarakat Desa Koto Perambahan akan perlunya penambahan ruangan belajar.

Adapun alasan-alasan perlunya penambahan ruangan belajar yang dikemukakan oleh masyarakat Desa Koto Perambahan Kampar umumnya dan Dusun Kampung Panjang Kampar pada khususnya adalah sebagai berikut :

- a. Letak SD Negeri 031 Kampung Panjang cukup jauh dari tempat tinggal peserta didik.
- b. Karena adanya penampungan dari SDN 031 Kampung Panjang tersebut.
- c. Adanya janji dari pemerintah daerah khususnya janji dari partai politik yang berkuasa pada waktu itu Golkar yang isinya apabila masyarakat Dusun Kampung Panjang dapat memenangkan Golkar pada Pemilihan Umum tahun 1992 akan dibangun gedung SD di dusun tersebut.
- d. Tenaga pengajar yang berasal dari dusun Kampung Panjang telah memadai.

Berdasarkan alasan tersebut di atas, maka pemerintah daerah dapat mengabulkan permintaan masyarakat wujud dari keinginan atau partisipasi masyarakat dalam memajukan pendidikan di daerahnya, yang lokasi dusun Kampung Panjang (sekarang Dusun Perambahan) bersebelahan dengan MDA Kampung Panjang.

Pada tahun 1994 dibangunlah gedung SDN 015 Koto Perambahan, pembangunan tersebut terdiri dari 2 unit dengan 3 ruangan kelas, 2 WC, 1 gedung dan 1 kelas, kelas 1 sampai kelas 6, maka atas inisiatif masyarakat meminjamkan gedung MDA sebagai lokal tambahan.

Pada awal berdirinya SDN 015 Koto Perambahan berjumlah 98 orang, sekarang telah mencapai 200 orang. Hal ini menunjukkan lajunya pertumbuhan usia sekolah Kampung Panjang adalah 10,8% pertahun. Pada tahun 2002 pemerintah daerah menambah ruangan kelas yaitu 2

kelas dari alokasi dana APBD maka ruangan SDN 015 menjadi 5 kelas, sedangkan ruangan kelas 6 ruangan. Maka satu kelas menjadi kelas parallel yaitu kelas dua.

Semenjak berdirinya SDN 015 Koto Perambahan sampai sekarang nama sekolah ini sudah menjadi empat kali perubahan. Yaitu:

- Tahun 1994-1997 bernama SDN 102 Kampung Panjang Kampar
- Tahun 1997-2003 bernama SDN 071 Kampung Panjang Kampar
- Tahun 2003-2010 bernama SDN 068 Koto Perambahan
- Tahun 2010 sampai sekarang bernama SDN 015 Koto Perambahan.

SDN Kota Perambahan merupakan pemecahan dari SDN 031 kampung panjang, yang sekarang bernama SDN 015 Koto Perambahan. SDN 015 Koto Perambahan ini sampai sekarang telah beberapa kali mengalami pergantian kepala sekolah antara lain dapat di lihat pada tabel IV.1 sebagai berikut :

Tabel IV.1
Nama-nama Kepala Sekolah SDN 015 Koto Perambahan Semenjak Berdiri Sampai Sekarang

No	Nama	Tahun	Pendidikan
1	Drs. Saharudin	1994-2000	SI
2	Hj Syamsinar has, Spd.	2000-2007	SI
3	Hj Darwisa, spd.	2007-sekarang	SI

Sumber: Dokumentasi SDN 015 Koto Perambahan

2. Visi dan Misi SD N 015 Koto Perambahan

- a. Visi SDN 015 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.

Menjadikan sekolah yang unggul dalam perolehan UAS dan UAN, berbudi pekerti, disiplin yang tinggi serta terpercaya oleh masyarakat.

- b. Misi SDN 015 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.

Misi SD Negeri 015 Koto Perambahan adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan rata-rata UAS dan UAN dengan mengintensifkan pembelajaran bimbingan.
- 2) Menanamkan penghayatan terhadap ajaran agama sehingga menjadi sumber moral dalam kehidupannya melalui bimbingan kerohanian.
- 3) Membina dan menumbuh kembangkan disiplin terhadap seluruh warga sekolah.
- 4) Membina kerja sama dengan warga masyarakat sekitar.

3. Keadaan Guru

Keadaan guru dan pegawai tata usaha SDN 015 Koto Perambahan dapat dilihat pada tabel IV.2 berikut ini:

Tabel IV.2
Keadaan Guru SDN 015 Koto Perambahan
Tahun 2012/2013

No	Nama	Jabatan
1	Hj Darwisa, S.pd	Kepalah Sekolah
2	Nurias Hamid, A.Ma.Pd	Guru Kelas I
3	Lismawarni, S.pd	Guru Kelas II A
4	Teti Karmini, S.pd	Guru Kelas II B
5	Karmila, S.pd	Guru Kelas III
6	Eni Marlina, S.pd	Guru Kelas IV A
7	Tiara, S.pd	Guru Kelas IV B
8	Darmawati, S.pd	Guru Kelas V
9	Ramli, S.pd	Guru kelas VI
10	Nurida, S.pd.I	Guru Agama
11	Hj Nurlaili, S.pd.I	Guru Armel
12	Delniati, S.pd.I	Guru B. Inggris

13	Syamsir, S.pd	Guru Penjas
14	Kamialis, S.pd	Guru Penjas
15	Zulhendra, S.pd	Guru Penjas
16	Isam	Penjaga Sekolah
17	M Arif, S.pd.I	TU

Sumber: Dokumentasi SD N 015 Koto Perambahan

4. Keadaan Siswa

Siswa merupakan salah satu komponen terpenting bagi pendidikan di sekolah. Adapun keadaan siswa SDN 015 Koto Perambahan tahun ajaran 2011/2012 dapat dilihat pada tabel IV.3 berikut ini

Tabel IV.3
Keadaan Siswa SDN 015 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur
Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2012/2013

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki/laki	perempuan	
1	Kelas I	11	5	16
2	Kelas II A	14	6	20
3	Kelas II B	13	8	21
4	Kelas III	13	13	26
5	Kelas IV A	14	6	20
6	Kelas IV B	12	6	18
7	Kelas V	17	14	31
8	Kelas VI	13	11	24
Jumlah		107	69	176

Sumber: Data : Dokumentasi SD N 015 Koto Perambahan

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V SD Negeri 015 Koto Perambahan, terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Adapun nama-nama siswa kelas V tersebut dapat dilihat pada tabel IV.4 berikut ini :

Tabel IV.4
Nama-nama Siswa Kelas V SDN 015 Koto Perambahan Kecamatan
Kampar Timur Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2012/2013

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Aldi Perdana	Laki-Laki
2	Al Hudri	Laki-Laki
3	Asmaul Husna	Perempuan
4	Arlina Wati	Perempuan
5	Dela Selfi	Perempuan
6	Edo Riski	Laki-Laki
7	Fauziah	Perempuan
8	Fiona Tuljanna	Perempuan
9	Hanum Nabila Utama	Perempuan
10	Herlina	Perempuan
11	Ilzi Adrolis	Laki-Laki
12	M. Alfindo	Laki-Laki
13	M. Faiz	Laki-Laki
14	M. Fazdli	Laki-Laki
15	M. Fikri	Laki-Laki
16	M. Reza	Laki-Laki
17	M. Wira	Laki-Laki
18	Napi Asbat	Laki-Laki
19	Nur Aliah	Perempuan
20	Nur Marinda	Perempuan
21	Nisya Alfinni	Perempuan
22	Riki Gusri Randa	Laki-Laki
23	Riski Ramadhan	Laki-Laki
24	Refina Ilka	Perempuan
25	Riski	Laki-Laki
26	Rizam	Laki-Laki
27	Suci Amelia	Perempuan
28	Tri Prayoga	Laki-Laki
29	Winda Lestari	Perempuan
30	Wahyuti	Perempuan
31	Yoga Putra	Laki-Laki

Sumber: Data : buku absen siswa kelas V SDNegeri 015 Koto Perambahan

5. Keadaan Sarana dan Prasana

Kelengkapan sarana dan prasarana sangat penting dalam proses belajar mengajar, karena dengan adanya sarana dan prasarana tersebut dapat membantu guru dalam menyampaikan pelajaran serta dapat memudahkan siswa dalam memahami pelajaran yang mereka pelajari. Keadaan sarana dan prasarana SDN 015 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel IV.5 berikut ini:

Tabel IV.5
Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 015 Koto Perambahan
Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar
Tahun Ajaran 2012/2013

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang Belajar	5 Lokal
2	Ruang Kepala Sekolah	1 Unit
3	Ruang Majelis Guru	1 Unit
4	Ruang Perpustakaan	1 Unit
5	Meja dan Kursi Kepsek	1 Pasang
6	Meja dan Kursi Guru	18 Pasang
7	Meja / Kursi Siswa	92 / 184 Unit
8	Papan Tulis	8 Unit
9	Jam dinding	6 Unit
10	Lemari	9 Unit
11	Bendera Merah Putih	2 Unit
12	Tiang Benderah Besi/Kayu	1 Unit
13	Lonceng	1 Unit
14	Wc Guru/Murid	3 Unit
15	Komputer	1 Unit

Sumber: Dokumentasi SD N 015 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur

6. Kurikulum

Kurikulum merupakan bahan tertulis yang dimaksudkan untuk digunakan oleh para guru di dalam melaksanakan proses pengajaran. Dalam suatu sekolah kurikulum memegang peranan penting karena proses pendidikan dan pengajaran di suatu lembaga pendidikan mengacu kepada

kurikulum. Adapun kurikulum yang dijadikan acuan di SDN 015 Koto Perambahan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006.

Adapun materi yang wajib diajarkan melalui kurikulum tersebut adalah PKN, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan alam, Ilmu Pengetahuan sosial, Pendidikan Kesenian dan Keterampilan, Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, Arab Melayu, Bahasa Inggris.

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Belajar Sebelum Tindakan

Setelah mengumpulkan data kemudian dianalisis, maka diperoleh hasil belajar siswa sebelum dilakukan tindakan perbaikan dengan menerapkan strategi Strategi Pusat Alam Semesta dalam pembelajaran, dengan tingkat ketuntasan hanya 45,2% siswa yang nilainya berada diatas KKM yang telah ditetapkan sekolah. Artinya tingkat ketuntasan siswa masih rendah dan juga belum mencapai target yang telah peneliti tetapkan yaitu dengan tingkat ketuntasan 75% siswa yang nilainya diatas KKM yang telah ditetapkan sekolah.

Berikut adalah data darib hasil belajar siswa sebelum dilakukan tindakan. Ini dapat dilihat dari tabel IV.6 berikut ini :

Tabel IV.6
Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPS Sebelum Tindakan

NO	NAMA SISWA	Nilai Hasil Belajar	Ketuntasan Kelas	
			Tuntas	Belum Tuntas
1	Siswa 001	50		
2	Siswa 002	60		
3	Siswa 003	65		
4	Siswa 004	50		
5	Siswa 005	50		
6	Siswa 006	65		
7	Siswa 007	60		
8	Siswa 008	80		
9	Siswa 009	70		
10	Siswa 010	70		
11	Siswa 011	70		
12	Siswa 012	50		
13	Siswa 013	50		
14	Siswa 014	50		
15	Siswa 015	50		
16	Siswa 016	70		
17	Siswa 017	60		
18	Siswa 018	65		
19	Siswa 019	65		
20	Siswa 020	60		
21	Siswa 021	65		
22	Siswa 022	60		
23	Siswa 023	75		
24	Siswa 024	70		
25	Siswa 025	50		
26	Siswa 026	50		
27	Siswa 027	50		
28	Siswa 028	65		
29	Siswa 029	60		
30	Siswa 030	50		
31	Siswa 031	70		
N = 31		1880	14	17
Nilai rata-rata		60.6	45.2 %	54.8 %
KKM		65		

Sumber : Data Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD N 015 Koto Perambahan

Data sebelum tindakan :

Nilai rata-rata

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{1880}{31} = 60.6$$

Persentase ketuntasan siswa

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{14}{31} \times 100\% = 45.2\%$$

Persentase siswa yang tidak tuntas

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{17}{31} \times 100\% = 54.8\%$$

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat hasil belajar IPS siswa kelas V sebelum tindakan belum mencapai KKM yang ingin dicapai yaitu 65, dimana nilai rata-rata siswa dikelas hanya 60.6 yang seharusnya diatas 65. Serta indikator keberhasilan siswa dalam belajar juga belum mencapai target yang telah di tetapkan yaitu 75 %, dapat dilihat ketuntasan hasil belajar siswa hanya 45.2 % sedangkan yang tidak tuntas mencapai 54.8 % . berdasarkan hasil belajar siswa sebelum tindakan maka peneliti merencanakan perbaikan pada siklus pertama.

2. Deskripsi Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Dalam tahapan perencanaan atau persiapan tindakan, peneliti mengatur perencanaan pertemuan kelas pada siklus pertama ini, adapun yang peneliti lakukan adalah menyusun rencana pelaksanaan

pembelajaran (RPP) berdasarkan langkah-langkah Strategi Pusat Alam Semesta, mempersiapkan lembar observasi kinerja guru dan aktivitas siswa dan meminta guru kelas dan teman sejawat untuk menjadi observer, dan menyusun soal tes evaluasi siswa yang akan diberikan pada tahap akhir pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 29 September 2012 jam pelajaran ke 1 dan 2 dan pertemuan kedua pada hari sabtu tanggal 6 oktober 2012 pada jam yang sama. Adapun deskripsi pertemuan pertama dan kedua adalah sebagai berikut :

1) Pertemuan Pertama Siklus I

Pada pertemuan pertama ini guru membahas tentang persebaran asal suku bangsa di Indonesia. Kegiatan awal dimulai dengan mengucapkan salam dan menyiapkan siswa untuk belajar lalu berdoa sebelum belajar, guru menyapa siswa sambil mengabsensi siswa lalu guru melakukan apersepsi dengan bertanya seputar persebaran daerah asal suku bangsa di Indonesia

Setelah guru melakukan apersepsi, guru menyampaikan materi pelajaran yaitu tentang persebaran daerah asal suku bangsa di Indonesia selama 20 menit dan setelah itu guru menjelaskan Strategi Pusat Alam Semesta yang akan dilaksanakan. Siswa di suruh menyingkirkan meja dan membuat lingkaran dari kursi. Guru membuat lingkaran kecil (Pusat Alam Semesta) dari tali atau karton

dengan diameter setengah meter dan di letakkan ditengah lingkaran kursi. Siswa diminta untuk menjadi sukarelawan kedepan dan berdiri di Pusat Alam Semesta untuk memberikan pernyataan seputar materi persebaran daerah asal suku bangsa di Indonesia, contoh: seperti pernyataan yang diberikan Fiona Tuljanna dengan pernyataan “ Adapun suku-suku yang ada di Provinsi Riau adalah Melayu, Akit, Talang Mamak” dan setelah pernyataan disampaikan kemudian guru meminta siswa untuk merespon pernyataan temannya tersebut. Seperti yang tidak setuju dengan pernyataan temannya agar tetap duduk di kursinya sedangkan siswa yang setuju diminta untuk berdiri mendekati lingkaran, lalu siswa yang sangat setuju dengan pernyataan temannya itu diminta untuk berdiri didalam lingkaran jika tidak muat di dalam lingkaran maka siswa tersebut memegang pundak temannya. Guru memilih siswa secara acak dan meminta siswa untuk memberikan alasan atas responnya tersebut. Setelah itu guru menyuruh semua siswa untuk duduk kembali dan meminta siswa yang lain sukarela berdiri di Pusat Alam Semesta untuk memberikan pernyataan yang lain.

Pada kegiatan akhir pembelajaran, guru menyuruh siswa menyusun meja kembali dan memberikan evaluasi kepada siswa dengan memberikan beberapa pertanyaan yang sesuai dengan pernyataan yang telah disampaikan siswa. Lalu guru menyimpulkan

materi persebaran daerah asal suku bangsa di Indonesia dan menutup pembelajaran.

2) Pertemuan Kedua Siklus I

Pada pertemuan kedua ini kegiatan pembelajaran membahas tentang mengembangkan sikap menghormati keragaman suku bangsa di Indonesia, kegiatan awal seperti biasanya dimulai dengan mengucapkan salam dan menyiapkan lalu membaca doa sebelum belajar. Lalu guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan pelajaran yang terdahulu yaitu tentang persebaran asal suku bangsa di Indonesia dengan yang dipelajari sekarang dan guru bertanya seputar bagaimana sikap saling menghormati antar suku daerah di Indonesia.

Setelah guru melakukan apersepsi, guru menyampaikan materi pelajaran yaitu tentang mengembangkan sikap menghormati keragaman suku bangsa di Indonesia selama 20 menit dan setelah itu guru menjelaskan Strategi Pusat Alam Semesta yang akan dilakukan. Siswa di suruh menyingkirkan meja dan membuat lingkaran dari kursi. Guru membuat lingkaran kecil (Pusat Alam Semesta) dari tali atau karton dengan diameter setengah meter dan di letakkan ditengah lingkaran kursi. Siswa diminta untuk menjadi sukarelawan kedepan dan berdiri di Pusat Alam Semesta untuk memberikan pernyataan seputar materi sikap saling menghormati antar suku daerah di

Indonesia, contoh: seperti pernyataan yang diberikan Rizki Ramadhan dengan pernyataan “sikap saling menghormati dalam keragaman suku bangsa adalah dengan menghargai adat istiadat dan budaya warga yang berada di daerah lain” dan setelah pernyataan disampaikan kemudian guru meminta siswa untuk merespon pernyataan temannya tersebut. Seperti yang tidak setuju dengan pernyataan temannya agar tetap duduk di kursinya sedangkan siswa yang setuju diminta untuk berdiri mendekati lingkaran, lalu siswa yang sangat setuju dengan pernyataan temannya itu diminta untuk berdiri didalam lingkaran jika tidak muat di dalam lingkaran maka siswa tersebut memegang pundak temannya.. Guru memilih siswa secara acak dan meminta siswa untuk memberikan alasan atas responnya tersebut. Setelah itu guru menyuruh semua siswa untuk duduk kembali dan meminta siswa yang lain sukarela berdiri di Pusat Alam Semesta untuk memberikan pernyataan yang lain.

Pada kegiatan akhir pembelajaran, guru menyuruh siswa menyusun meja kembali dan guru memberikan tes kepada siswa dalam bentuk tes tertulis yang sesuai dengan pernyataan yang telah disampaikan siswa. Lalu guru menyimpulkan materi sikap menghormati keragaman suku bangsa di Indonesia dan menutup pembelajaran.

c. Observasi

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran menggunakan Strategi Pusat Alam Semesta yang telah dilaksanakan pada pertemuan pertama siklus I, maka hasil dari observasi kegiatan guru dan siswa tersebut dapat dilihat pada tabel IV.7 berikut ini :

Tabel IV.7
Aktivitas Guru Dalam Menggunakan Strategi Pusat Alam Semesta
Pertemuan Pertama Siklus I

No	Aktivitas Yang Diamati	Dilakukan Dengan					Total Nilai
		1	2	3	4	5	
1	Guru menyampaikan materi yang akan di pelajari dan menjelaskan strategi pembelajaran yang digunakan.						3
2	Guru meminta siswa untuk menyingkirkan meja dan membuat lingkaran dari kursi-kursi.						3
3	Guru membuat lingkaran kecil (Pusat Alam Semesta) dari karton bundar atau lingkaran dari tali dengan diameter setengah meter dan diletakkan di tengah lingkaran kursi-kursi.						2
4	Guru meminta sukarelawan seorang siswa untuk berdiri di pusat alam semesta dan membuat pernyataan tentang topik yang dibahas.						3
5	Guru meminta siswa yang tidak setuju dengan pernyataan temannya untuk tetap duduk dikursinya dan menyuruh siswa yang setuju dengan pernyataan temannya untuk berdiri didekat Pusat Alam Semesta dan siswa yang sangat setuju untuk berdiri didalam pusat alam semesta.						3
6	Guru meminta siswa memberikan alasan terhadap respon yang diambil siswa tersebut.						3
7	Guru menyuruh siswa duduk kembali dan meminta siswa yang lain untuk sukarela berdiri di Pusat Alam Semesta.						3
8	Guru memberikan tes soal di bagian akhir pembelajaran dan menutup pelajaran.						2
	Jumlah (N = 40)		4	18			2
	Persentase	55 %					

Keterangan :

- 1) dilakukan dengan tidak baik
- 2) dilakukan dengan kurang baik
- 3) dilakukan dengan cukup baik
- 4) dilakukan dengan baik
- 5) dilakukan dengan sangat baik

Persentase kinerja guru pertemuan pertama siklus I

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{22}{40} \times 100\% = 55\%$$

Dari hasil observasi guru pada pertemuan pertama siklus I ini dapat dilihat aktivitas yang dilakukan guru masih belum optimal. Ini dapat diketahui dari hasil kegiatan guru yang hanya mendapatkan nilai total 22 poin dari nilai keseluruhan yang berjumlah 40 poin, dengan demikian persentase kegiatan yang dilakukan guru yaitu : $(22 \times 100 : 40 = 55\%)$ jika dilihat dari standar penilaian kinerja guru, nilai 55% berada diantara 41% - 60% yang dikategorikan kepada “cukup baik”.

Dari delapan kegiatan yang dilakukan guru, kegiatan nomor 1 dan 8 dilakukan dengan kurang baik, adapun penjelasannya adalah :

- 1) Pada kegiatan nomor 1 guru didalam menyampaikan materi masih kurang baik ini dapat dilihat saat guru mulai menjelaskan materi dan Strategi Pusat Alam Semesta, siswa kurang mengerti sehingga

dibutuhkan beberapa kali pengulangan untuk menjelaskan materi dan Strategi Pusat Alam Semesta tersebut.

- 2) Pada kegiatan nomor 8 yaitu disaat memberikan tes soal kepada siswa, guru masih belum memberikan lembaran soal kepada siswa, jadi soal hanya dibacakan dan siswa menulis soal tersebut.

Dari hasil observasi kinerja guru pada pertemuan pertama siklus I ini dapat dilihat kelemahan-kelemahan yang harus diperbaiki pada pertemuan kedua siklus I, adapun hasil observasi kinerja guru pada pertemuan ke dua siklus I dapat dilihat pada tabel IV.8 berikut ini :

Tabel IV.8
Aktivitas Guru Dalam Menggunakan Strategi Pusat Alam Semesta
Pertemuan Kedua Siklus I

No	Aktivitas Yang Diamati	Dilakukan Dengan					Total Nilai
		1	2	3	4	5	
1	Guru menyampaikan materi yang akan di pelajari dan menjelaskan strategi pembelajaran yang digunakan.						4
2	Guru meminta siswa untuk menyingkirkan meja dan membuat lingkaran dari kursi-kursi.						3
3	Guru membuat lingkaran kecil (Pusat Alam Semesta) dari karton bundar atau lingkaran dari tali dengan diameter setengah meter dan diletakkan di tengah lingkaran kursi-kursi.						3
4	Guru meminta sukarelawan seorang siswa untuk berdiri di Pusat Alam Semesta dan membuat pernyataan tentang topik yang dibahas.						3
5	Guru meminta siswa yang tidak setuju dengan pernyataan temannya untuk tetap duduk dikursinya dan menyuruh siswa yang setuju dengan pernyataan temannya untuk berdiri didekat Pusat Alam Semesta dan siswa yang sangat setuju untuk berdiri didalam pusat alam semesta.						3
6	Guru meminta siswa memberikan alasan terhadap respon yang diambil siswa tersebut.						3

7	Guru menyuruh siswa duduk kembali dan meminta siswa yang lain untuk sukarela berdiri di Pusat Alam Semesta.						3
8	Guru memberikan tes soal di bagian akhir pembelajaran dan menutup pelajaran.						3
Jumlah				21	4		2
Persentase		62.5 %					

Keterangan :

- 1) dilakukan dengan tidak baik
- 2) dilakukan dengan kurang baik
- 3) dilakukan dengan cukup baik
- 4) dilakukan dengan baik
- 5) dilakukan dengan sangat baik

Persentase kinerja guru pertemuan kedua siklus I

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{25}{40} \times 100\% = 62.5\%$$

Berdasarkan hasil observasi guru pada pertemuan kedua siklus I ini dapat dilihat aktivitas yang dilakukan guru sudah menunjukkan peningkatan yang signifikan daripada pertemuan pertama. Ini dapat diketahui dari hasil kegiatan guru yang mendapatkan nilai total 25 poin dari nilai keseluruhan yang berjumlah 40 poin, dengan demikian persentase kegiatan yang dilakukan guru yaitu : $(25 \times 100 : 40 = 62.5\%)$ jika dilihat dari standar penilaian kinerja guru, nilai 62.5% berada diantara 61% – 80% yang dikategorikan kepada klasifikasi “baik”.

Adapun hasil observasi yang dilakukan pada pertemuan kedua siklus pertama dengan menggunakan Strategi Pusat Alam Semesta dapat diketahui peningkatan aktivitas yang dilakukan guru terjadi pada kegiatan nomor 1 dan 8. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

- 1) kegiatan nomor 1 : Guru menyampaikan materi yang akan di pelajari dan menjelaskan strategi pembelajaran yang digunakan. Pada pertemuan pertama guru melakukannya dengan kurang baik dan pada pertemuan kedua guru melakukannya dengan baik, karena siswa sudah cepat mengerti dengan penjelasan guru.
- 2) Kegiatan nomor 8 : Guru memberikan tes soal di bagian akhir pembelajaran dan menutup pelajaran. Pada pertemuan pertama guru melaksanakannya dengan kurang baik sedangkan pada pertemuan kedua guru melakukannya dengan cukup baik, karena pada saat evaluasi guru sudah mempersiapkan pertanyaan untuk siswa sehingga siswa tidak lama menunggu untuk menjawab soal.

Kesimpulan dari kegiatan guru pada pertemuan pertama dan kedua siklus I ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan, pada pertemuan pertama skor total kegiatan guru hanya 22 poin dengan persentase 55% dan dikategorikan “cukup baik” sedangkan pada pertemuan kedua skor total kegiatan guru meningkat menjadi 25 poin dengan persentase 62.5% dan dikategorikan “baik”.

Hasil dari observasi kegiatan guru dalam menerapkan Strategi Pusat Alam Semesta ini berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa.

[illegible]

19	Siswa 019											6	4
20	Siswa 020											4	6
21	Siswa 021											6	4
22	Siswa 022											5	5
23	Siswa 023											7	3
24	Siswa 024											6	4
25	Siswa 025											6	4
26	Siswa 026											3	7
27	Siswa 027											3	7
28	Siswa 028											5	5
29	Siswa 029											3	7
30	Siswa 030											3	7
31	Siswa 031											6	4
Jumlah Kegiatan Siswa Pada Setiap Indikator		15	23	10	9	14	9	24	21	7	18	150	160
N = 310		PERSENTASE										48.4%	51.6%

Keterangan aktivitas siswa:

- 1) Siswa serius memperhatikan dan mendengarkan guru saat guru menjelaskan strategi pembelajaran yang akan dimainkan.
- 2) Siswa mengatur ruangan belajar dan membuat lingkaran dari kursi-kursi.
- 3) Siswa sukarela maju kedepan berdiri di pusat alam semesta dan memberikan pernyataan yang berhubungan dengan materi pembelajaran.
- 4) Siswa tetap duduk di kursi karena tidak setuju dengan pernyataan temannya.
- 5) Siswa mendekat ke pusat alam semesta karena setuju dengan pernyataan temannya.
- 6) Siswa berdiri di pusat alam semesta karena sangat setuju dengan pernyataan temannya.
- 7) Siswa memberikan alasan terhadap respon yang di ambilnya.
- 8) Siswa duduk kembali ke kursi masing-masing dengan tertib.
- 9) Siswa antusias untuk menjadi sukarelawan dipusat alam semesta dan memberikan pernyataannya.
- 10) Siswa mengerjakan tes soal dengan serius di akhir pembelajaran.

Persentase alternatif jawaban “ya”

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{150}{310} \times 100\% = 48.4\%$$

Persentase alternatif jawaban “tidak”

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{160}{310} \times 100\% = 51.6\%$$

19	Siswa 019											7	3
20	Siswa 020											5	5
21	Siswa 021											7	3
22	Siswa 022											5	5
23	Siswa 023											7	3
24	Siswa 024											6	4
25	Siswa 025											6	4
26	Siswa 026											4	6
27	Siswa 027											5	5
28	Siswa 028											6	4
29	Siswa 029											4	6
30	Siswa 030											4	6
31	Siswa 031											7	3
Jumlah Kegiatan Siswa Pada Setiap Indikator		25	27	11	7	14	11	18	25	11	25	173	137
N = 310		PERSENTASE										55.8%	44.2%

Keterangan aktivitas siswa:

- 1) Siswa serius memperhatikan dan mendengarkan guru saat guru menjelaskan strategi pembelajaran yang akan dimainkan.
- 2) Siswa mengatur ruangan belajar dan membuat lingkaran dari kursi-kursi.
- 3) Siswa sukarela maju kedepan berdiri di pusat alam semesta dan memberikan pernyataan yang berhubungan dengan materi pembelajaran.
- 4) Siswa tetap duduk di kursi karena tidak setuju dengan pernyataan temannya.
- 5) Siswa mendekat ke pusat alam semesta karena setuju dengan pernyataan temannya.
- 6) Siswa berdiri di pusat alam semesta karena sangat setuju dengan pernyataan temannya.
- 7) Siswa memberikan alasan terhadap respon yang di ambilnya.
- 8) Siswa duduk kembali ke kursi masing-masing dengan tertib.
- 9) Siswa antusias untuk menjadi sukarelawan dipusat alam semesta dan memberikan pernyataannya.
- 10) Siswa mengerjakan tes soal dengan serius di akhir pembelajaran.

Persentase alternatif jawaban “ya”

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{173}{310} \times 100\% = 55.8\%$$

Persentase alternatif jawaban “tidak”

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{137}{310} \times 100\% = 44.2\%$$

Berdasarkan hasil observasi aktifitas siswa pada tabel IV.10 dapat diketahui jumlah aktifitas yang dilakukan siswa yaitu 173, artinya terjadi peningkatan aktivitas siswa dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua siklus I mencapai 55.8% ($\text{Jumlah aktifitas siswa } 173 \times 100 : 310$ jumlah total aktivitas siswa) dengan klasifikasi tingkat aktivitas belajar siswa “Cukup Baik” antara 41% -- 60% .

Dari kegiatan yang dilakukan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan Strategi Pusat Alam Semesta mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Setelah kegiatan pembelajaran, maka dilakukan evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa setelah penerapan Strategi Pusat Alam Semesta. Untuk jelasnya hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel IV.11 berikut ini :

Tabel IV.11
Hasil Belajar Siswa Dalam Menggunakan Strategi Pusat Alam Semesta
Siklus I

N O	NAMA SISWA	Nilai Hasil Belajar	Ketuntasan Kelas	
			Tuntas	Belum Tuntas
1	Siswa 001	55		
2	Siswa 002	65		
3	Siswa 003	65		
4	Siswa 004	55		
5	Siswa 005	60		
6	Siswa 006	65		
7	Siswa 007	60		
8	Siswa 008	85		
9	Siswa 009	75		
10	Siswa 010	75		
11	Siswa 011	75		
12	Siswa 012	55		

13	Siswa 013	55		
14	Siswa 014	60		
15	Siswa 015	65		
16	Siswa 016	75		
17	Siswa 017	65		
18	Siswa 018	65		
19	Siswa 019	75		
20	Siswa 020	65		
21	Siswa 021	70		
22	Siswa 022	60		
23	Siswa 023	85		
24	Siswa 024	70		
25	Siswa 025	60		
26	Siswa 026	55		
27	Siswa 027	60		
28	Siswa 028	65		
29	Siswa 029	65		
30	Siswa 030	50		
31	Siswa 031	70		
N = 31		2025	20	11
Nilai rata-rata		65.3	64.5%	35.5%
KKM		65		

Data setelah tindakan :

Nilai Rata-rata

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{2025}{31} = 65.3$$

Persentase siswa yang tuntas

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{20}{31} \times 100\% = 64.5\%$$

Persentase siswa yang tidak tuntas

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{11}{31} \times 100\% = 35.5\%$$

Berdasarkan tabel IV.11 diatas dapat di lihat nilai rata-rata siswa sudah mencapai 65.3 dan diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 ada 20 orang atau 64.5% dan siswa yang memperoleh nilai ≤ 65 ada 11 orang atau 35.5%, dengan demikian ketuntasan hasil belajar siswa di kelas belum mencapai target yang di inginkan yaitu 75% siswa yang mendapat nilai 65 . akan tetapi dari data hasil belajar IPS siswa pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari sebelum tindakan ke siklus I.

d. Refleksi Terhadap Siklus I

Dari hasil penelitian pada siklus I yang dijelaskan diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata kelas siswa pada mata pelajaran IPS siklus I mencapai 65.3 dan ketuntasan kelas mencapai 64.5%. Dengan demikian persentase ketuntasan hasil belajar siswa belum mencapai standar keberhasilan yang telah ditetapkan pada penelitian ini adalah 75% siswa mendapat nilai diatas 65.

Selanjutnya peneliti melakukan refleksi untuk memperbaiki kesalahan dan kelemahan yang terjadi pada siklus I agar pada siklus selanjutnya tidak terjadi lagi kesalahan yang sama. Adapun aktivitas guru yang masih perlu diperbaiki adalah sebagai berikut :

- 1) Dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Pusat Alam Semesta sudah menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa dari sebelum tindakan, namun penggunaan strategi yang dilakukan guru masih terdapat

beberapa kelemahan, khususnya pada saat membimbing siswa dalam menerapkan Strategi Pusat Alam Semesta, kinerja guru masih belum maksimal.

- 2) Secara umum nilai rata-rata tingkat ketuntasan siswa dalam belajar sudah menunjukkan kearah yang lebih baik dari sebelum tindakan, tetapi persentase ketuntasan siswa di kelas belum mencapai target yang diinginkan yaitu 75%. Ada beberapa hal yang perlu di perhatikan yaitu siswa harus lebih aktif lagi dalam pembelajaran dalam hal ini guru harus memperhatikan siswa yang kurang aktif dalam belajar.

Pada siklus pertama yang telah dilaksanakan, hasil belajar siswa belum mencapai target yang diharapkan dalam penelitian ini. Maka berdasarkan diskusi peneliti dengan teman sejawat yang menjadi observer dan guru kelas dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa siklus pertama belum seperti harapan yang diinginkan, maka perlu dilakukan rencana tindakan dan dilanjutkan pada siklus berikutnya (siklus II).

Dengan demikian pada siklus kedua nanti guru harus lebih memperhatikan hal-hal diatas supaya proses pembelajaran berjalan dengan baik, dan dapat mencapai tujuan pembelajaran.

3. Deskripsi Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan yang dilakukan untuk persiapan pelaksanaan pada siklus ke II adalah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan langkah-langkah Strategi Pusat Alam Semesta, guru

mempersiapkan lembar observasi kinerja guru dan aktivitas siswa, guru meminta teman sejawat untuk menjadi observer, dan menyusun pertanyaan untuk evaluasi siswa yang akan diberikan pada tahap akhir pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 13 Oktober 2012 jam pelajaran ke 1 dan 2 dan pertemuan kedua pada hari sabtu tanggal 20 Oktober 2012 pada jam yang sama. Adapun deskripsi pertemuan pertama dan kedua adalah sebagai berikut :

1) Pertemuan Pertama Siklus II

Pada pertemuan pertama ini guru membahas tentang keragaman budaya yang terdapat di Indonesia. kegiatan awal seperti biasanya dimulai dengan mengucapkan salam dan menyiapkan siswa dan membaca doa sebelum belajar. Lalu guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan pelajaran yang terdahulu yaitu tentang sikap menghormati keragaman suku bangsa di Indonesia dengan yang dipelajari sekarang dan guru bertanya seputar keragaman budaya yang terdapat di Indonesia.

Setelah guru melakukan apersepsi, guru menyampaikan materi pelajaran yaitu tentang keragaman budaya yang terdapat di Indonesia selama 20 menit dan setelah itu guru menjelaskan Strategi Pusat Alam Semesta yang akan dilakukan. Siswa di suruh menyingkirkan meja dan membuat lingkaran dari kursi. Guru

membuat lingkaran kecil (Pusat Alam Semesta) dari tali atau karton dengan diameter setengah meter dan di letakkan ditengah lingkaran kursi. Siswa diminta untuk menjadi sukarelawan kedepan dan berdiri di Pusat Alam Semesta untuk memberikan pernyataan seputar materi keragaman budaya yang terdapat di Indonesia, contoh: seperti pernyataan yang diberikan Ilzi Adrolis dengan pernyataan “tari saman berasal dari Aceh dan tari piring berasal dari Sumatera Barat” setelah pernyataan disampaikan, kemudian guru meminta siswa untuk merespon pernyataan temannya tersebut. Seperti yang tidak setuju dengan pernyataan temannya agar tetap duduk di kursinya sedangkan siswa yang setuju diminta untuk berdiri mendekati lingkaran, lalu siswa yang sangat setuju dengan pernyataan temannya itu diminta untuk berdiri didalam lingkaran . Guru memilih siswa secara acak dan meminta siswa untuk memberikan alasan atas responnya tersebut. Setelah itu guru menyuruh semua siswa untuk duduk kembali dan meminta siswa yang lain sukarela berdiri di Pusat Alam Semesta untuk memberikan pernyataan yang lain.

Pada kegiatan akhir pembelajaran, guru menyuruh siswa menyusun meja kembali dan memberikan evaluasi kepada siswa dengan memberikan beberapa pertanyaan yang sesuai dengan pernyataan yang telah disampaikan siswa. Lalu guru menyimpulkan materi keragaman budaya yang terdapat di Indonesia dan menutup pembelajaran.

2) Pertemuan Kedua Siklus II

Pada pertemuan kedua ini guru membahas tentang sikap menghormati keragaman budaya di Indonesia. kegiatan awal seperti biasanya dimulai dengan mengucapkan salam dan menyiapkan siswa dan membaca doa sebelum belajar. Lalu guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan pelajaran yang terdahulu yaitu tentang keragaman budaya yang terdapat di Indonesia dengan yang dipelajari sekarang dan guru bertanya seputar bagaimana sikap menghormati keragaman budaya di Indonesia.

Setelah guru melakukan apersepsi, guru menyampaikan materi pelajaran yaitu sikap menghormati keragaman budaya di Indonesia selama 20 menit dan setelah itu guru menjelaskan Strategi Pusat Alam Semesta yang akan dilakukan. Siswa di suruh menyingkirkan meja dan membuat lingkaran dari kursi. Guru membuat lingkaran kecil (Pusat Alam Semesta) dari tali atau karton dengan diameter setengah meter dan di letakkan ditengah lingkaran kursi. Siswa diminta untuk menjadi sukarelawan kedepan dan berdiri di Pusat Alam Semesta untuk memberikan pernyataan seputar materi sikap menghormati keragaman budaya di Indonesia, contoh: seperti pernyataan yang diberikan Hanum Nabila Utama dengan pernyataan “adapun sikap menghormati keragaman budaya di Indonesia yaitu dengan tidak menghina hasil kebudayaan daerah lain” setelah pernyataan disampaikan, kemudian guru meminta siswa untuk

merespon pernyataan temannya tersebut. Seperti yang tidak setuju dengan pernyataan temannya agar tetap duduk di kursinya sedangkan siswa yang setuju diminta untuk berdiri mendekati lingkaran, lalu siswa yang sangat setuju dengan pernyataan temannya itu diminta untuk berdiri didalam lingkaran. Guru memilih siswa secara acak dan meminta siswa untuk memberikan alasan atas responnya tersebut. Setelah itu guru menyuruh semua siswa untuk duduk kembali dan meminta siswa yang lain sukarela berdiri di Pusat Alam Semesta untuk memberikan pernyataan yang lain.

Pada kegiatan akhir pembelajaran, guru menyuruh siswa menyusun meja kembali dan guru memberikan tes kepada siswa dalam bentuk tes tertulis yang sesuai dengan pernyataan yang telah disampaikan siswa. Lalu guru menyimpulkan materi sikap menghormati keragaman budaya di Indonesia dan menutup pembelajaran.

c. Observasi

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran menggunakan Strategi Pusat Alam Semesta yang telah dilaksanakan pada pertemuan pertama siklus II, maka hasil dari observasi kegiatan guru dan siswa tersebut dapat dilihat pada tabel IV.12 berikut ini:

Tabel IV.12
Aktivitas Guru Dalam Menggunakan Strategi Pusat Alam Semesta
Pertemuan Pertama Siklus II

No	Aktivitas Yang Diamati	Dilakukan Dengan					Total Nilai
		1	2	3	4	5	
1	Guru menyampaikan materi yang akan di pelajari dan menjelaskan strategi pembelajaran yang digunakan.						4
2	Guru meminta siswa untuk menyingkirkan meja dan membuat lingkaran dari kursi-kursi.						4
3	Guru membuat lingkaran kecil (Pusat Alam Semesta) dari karton bundar atau lingkaran dari tali dengan diameter setengah meter dan diletakkan di tengah lingkaran kursi-kursi.						4
4	Guru meminta sukarelawan seorang siswa untuk berdiri di Pusat Alam Semesta dan membuat pernyataan tentang topik yang dibahas.						3
5	Guru meminta siswa yang tidak setuju dengan pernyataan temannya untuk tetap duduk dikursinya dan menyuruh siswa yang setuju dengan pernyataan temannya untuk berdiri didekat pusat alam semesta dan siswa yang sangat setuju untuk berdiri didalam Pusat Alam Semesta.						3
6	Guru meminta siswa memberikan alasan terhadap respon yang diambil siswa tersebut.						4
7	Guru menyuruh siswa duduk kembali dan meminta siswa yang lain untuk sukarela berdiri di pusat alam semesta.						3
8	Guru memberikan tes soal di bagian akhir pembelajaran dan menutup pelajaran.						3
Jumlah				12	16		2
Persentase		70 %					

Keterangan :

- 1) dilakukan dengan tidak baik
- 2) dilakukan dengan kurang baik
- 3) dilakukan dengan cukup baik
- 4) dilakukan dengan baik
- 5) dilakukan dengan sangat baik

Persentase kinerja guru pertemuan ketiga siklus II

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{28}{40} \times 100\% = 70\%$$

Berdasarkan hasil observasi guru pada pertemuan pertama siklus II ini dapat dilihat aktivitas yang dilakukan guru menunjukkan peningkatan yang baik dari sebelumnya. Ini dapat diketahui dari hasil kegiatan guru yang mendapatkan nilai total 28 poin dari nilai keseluruhan yang berjumlah 40 poin, dengan demikian persentase kegiatan yang dilakukan guru yaitu : $(28 \times 100 : 40 = 70\%)$ jika dilihat dari standar penilaian kinerja guru, nilai 62.5% berada diantara 61% – 80% yang dikategorikan kepada klasifikasi “baik”.

Adapun hasil observasi yang dilakukan pada pertemuan pertama siklus II dengan menggunakan Strategi Pusat Alam Semesta dapat diketahui peningkatan aktivitas yang dilakukan guru terjadi pada kegiatan nomor 2, 3 dan 6. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

- 1) Pada kegiatan nomor 2 Guru meminta siswa untuk menyingkirkan meja dan membuat lingkaran dari kursi-kursi. Pada Siklus I kinerja guru cukup baik, dan pada pertemuan I Siklus II ini kinerja guru baik dikarenakan siswa sudah mengerti membuat lingkaran dengan baik.
- 2) Pada kegiatan nomor 3 Guru membuat lingkaran kecil (pusat alam semesta) dari karton bundar atau lingkaran dari tali dengan diameter setengah meter dan diletakkan di tengah lingkaran kursi-kursi. Pada Siklus I kinerja guru cukup baik, dan pada pertemuan I Siklus II ini guru membuat lingkaran dengan baik.

- 3) Pada kegiatan nomor 6 guru meminta siswa memberikan alasan terhadap respon yang diambil siswa tersebut. Guru sudah melakukannya dengan baik dari sebelumnya, karena guru menanyakan alasan terhadap respon yang diberikan siswa dengan baik.

Dari hasil observasi kinerja guru pada pertemuan I siklus II ini dapat dilihat peningkatan yang signifikan dan masih bisa di tingkatkan lagi pada pertemuan kedua siklus II, adapun hasil observasi kinerja guru pada pertemuan kedua siklus II dapat dilihat pada tabel IV.13 berikut ini :

Tabel IV.13
Aktivitas Guru Dalam Menggunakan Strategi Pusat Alam Semesta
Pertemuan Kedua Siklus II

No	Aktivitas Yang Diamati	Dilakukan Dengan					Total Nilai
		1	2	3	4	5	
1	Guru menyampaikan materi yang akan di pelajari dan menjelaskan strategi pembelajaran yang digunakan.						4
2	Guru meminta siswa untuk menyingkirkan meja						4

	dan membuat lingkaran dari kursi-kursi.						
3	Guru membuat lingkaran kecil (Pusat Alam Semesta) dari karton bundar atau lingkaran dari tali dengan diameter setengah meter dan diletakkan di tengah lingkaran kursi-kursi.						4
4	Guru meminta sukarelawan seorang siswa untuk berdiri di Pusat Alam Semesta dan membuat pernyataan tentang topik yang dibahas.						4
5	Guru meminta siswa yang tidak setuju dengan pernyataan temannya untuk tetap duduk dikursinya dan menyuruh siswa yang setuju dengan pernyataan temannya untuk berdiri didekat pusat alam semesta dan siswa yang sangat setuju untuk berdiri didalam Pusat Alam Semesta.						3
6	Guru meminta siswa memberikan alasan terhadap respon yang diambil siswa tersebut.						4
7	Guru menyuruh siswa duduk kembali dan meminta siswa yang lain untuk sukarela berdiri di pusat alam semesta.						4
8	Guru memberikan tes soal di bagian akhir pembelajaran dan menutup pelajaran.						4
	Jumlah			3	28		3
	Persentase	77.5%					

Keterangan :

- 1) dilakukan dengan tidak baik
- 2) dilakukan dengan kurang baik
- 3) dilakukan dengan cukup baik
- 4) dilakukan dengan baik
- 5) dilakukan dengan sangat baik

Persentase kinerja guru pertemuan kedua siklus II =

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{31}{40} \times 100\% = 77.5\%$$

Berdasarkan hasil observasi guru pada pertemuan kedua siklus II ini dapat dilihat aktivitas yang dilakukan guru menunjukkan peningkatan yang baik dari sebelumnya. Ini dapat diketahui dari hasil kegiatan guru yang mendapatkan nilai total 31 poin dari nilai keseluruhan yang berjumlah 40 poin, dengan demikian persentase kegiatan yang dilakukan guru yaitu : $(31 \times 100 : 40 = 77.5\%)$ jika dilihat dari standar penilaian kinerja guru, nilai 77.5% berada diantara 61% – 80% yang dikategorikan kepada klasifikasi “baik”.

Adapun hasil observasi yang dilakukan pada pertemuan kedua siklus II dengan menggunakan Strategi Pusat Alam Semesta dapat diketahui peningkatan aktivitas yang dilakukan guru terjadi pada kegiatan nomor 4, 7 dan 8. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

- 1) Pada kegiatan nomor 4 Guru meminta sukarelawan seorang siswa untuk berdiri di Pusat Alam Semesta dan membuat pernyataan tentang topik yang dibahas. Pada pertemuan kedua ini guru sudah melakukannya dengan baik dari sebelumnya karena memancing siswa agar mau kedepan.
- 2) Pada kegiatan nomor 7 Guru menyuruh siswa duduk kembali dan meminta siswa yang lain untuk sukarela berdiri di Pusat Alam Semesta. Guru bisa meminta siswa untuk kembali duduk dengan baik dan tertib.

3) Pada kegiatan nomor 8 Guru memberikan tes tertulis di bagian akhir pembelajaran dan menutup pelajaran. Guru melakukannya dengan baik dan benar.

Adapun kesimpulan dari kegiatan guru pada pertemuan pertama dan kedua siklus II ini menunjukkan peningkatan yang baik, pada pertemuan pertama skor total kegiatan guru adalah 28 poin dengan persentase 70% dan dikategorikan “baik” sedangkan pada pertemuan kedua skor total kegiatan guru meningkat menjadi 31 poin dengan persentase 77.5% dan dikategorikan “baik”.

Hasil dari observasi kegiatan guru dalam menerapkan Strategi Pusat Alam Semesta ini berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran pertemuan I siklus II dapat dilihat pada tabel IV.14 sebagai berikut :

Tabel IV.14
Aktivitas Siswa Dalam Menggunakan Strategi Pusat Alam Semesta
Pertemuan Pertama Siklus II

NO	NAMA SISWA	KEGIATAN SISWA YANG DIAMATI										JUMLAH	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Ya	Tidak
1	Siswa 001											6	4
2	Siswa 002											7	3
3	Siswa 003											8	2
4	Siswa 004											6	4
5	Siswa 005											6	4
6	Siswa 006											6	4
7	Siswa 007											6	4
8	Siswa 008											8	2
9	Siswa 009											7	3
10	Siswa 010											7	3
11	Siswa 011											8	2
12	Siswa 012											5	5
13	Siswa 013											5	5
14	Siswa 014											5	5
15	Siswa 015											6	4
16	Siswa 016											7	3
17	Siswa 017											6	4
18	Siswa 018											6	4
19	Siswa 019											8	2
20	Siswa 020											6	4
21	Siswa 021											7	3
22	Siswa 022											7	3
23	Siswa 023											8	2
24	Siswa 024											6	4
25	Siswa 025											6	4
26	Siswa 026											6	4
27	Siswa 027											6	4
28	Siswa 028											6	4
29	Siswa 029											6	4
30	Siswa 030											5	5
31	Siswa 031											7	3
Jumlah Kegiatan Siswa Pada Setiap Indikator		28	28	18	3	13	15	22	28	17	26	198	112
N = 310		PERSENTASE										63.9%	36.1%

Keterangan aktivitas siswa:

- 1) Siswa serius memperhatikan dan mendengarkan guru saat guru menjelaskan strategi pembelajaran yang akan dimainkan.
- 2) Siswa mengatur ruangan belajar dan membuat lingkaran dari kursi-kursi.
- 3) Siswa sukarela maju kedepan berdiri di pusat alam semesta dan memberikan pernyataan yang berhubungan dengan materi pembelajaran.
- 4) Siswa tetap duduk di kursi karena tidak setuju dengan pernyataan temannya.
- 5) Siswa mendekat ke pusat alam semesta karena setuju dengan pernyataan temannya.
- 6) Siswa berdiri di pusat alam semesta karena sangat setuju dengan pernyataan temannya.

- 7) Siswa memberikan alasan terhadap respon yang di ambilnya.
- 8) Siswa duduk kembali ke kursi masing-masing dengan tertib.
- 9) Siswa antusias untuk menjadi sukarelawan dipusat alam semesta dan memberikan pernyataannya.
- 10) Siswa mengerjakan tes soal dengan serius di akhir pembelajaran.

Persentase alternatif jawaban “ya”

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{198}{310} \times 100\% = 63.9\%$$

Persentase alternatif jawaban “tidak”

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{112}{310} \times 100\% = 36.1\%$$

Berdasarkan hasil observasi aktifitas siswa pada tabel IV.14 dapat dilihat terjadinya peningkatan aktivitas siswa dari pertemuan kedua siklus I ke pertemuan pertama siklus II. Diketahui jumlah aktifitas yang dilakukan siswa yaitu 198, artinya aktifitas siswa mencapai 63.9% (Jumlah aktifitas siswa $198 \times 100 : 310$ jumlah total aktivitas siswa) dengan klasifikasi tingkat aktivitas belajar siswa “Baik” antara 61% – 80%.

Hasil observasi kegiatan yang dilakukan siswa pada pertemuan kedua siklus II dapat dilihat pada tabel IV.15 berikut ini:

Tabel IV.15
Aktivitas Siswa Dalam Menggunakan Strategi Pusat Alam Semesta
Pertemuan Kedua Siklus II

NO	NAMA SISWA	KEGIATAN SISWA YANG DIAMATI										JUMLAH	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Ya	Tidak

1	Siswa 001											6	4
2	Siswa 002											7	3
3	Siswa 003											8	2
4	Siswa 004											6	4
5	Siswa 005											6	4
6	Siswa 006											7	3
7	Siswa 007											6	4
8	Siswa 008											8	2
9	Siswa 009											8	2
10	Siswa 010											7	3
11	Siswa 011											8	2
12	Siswa 012											6	4
13	Siswa 013											6	4
14	Siswa 014											7	3
15	Siswa 015											7	3
16	Siswa 016											7	3
17	Siswa 017											7	3
18	Siswa 018											7	3
19	Siswa 019											8	2
20	Siswa 020											7	3
21	Siswa 021											8	2
22	Siswa 022											7	3
23	Siswa 023											8	2
24	Siswa 024											8	2
25	Siswa 025											7	3
26	Siswa 026											6	4
27	Siswa 027											6	4
28	Siswa 028											7	3
29	Siswa 029											7	3
30	Siswa 030											6	4
31	Siswa 031											8	2
Jumlah Kegiatan Siswa Pada Setiap Indikator		31	31	22	2	10	19	20	29	22	31	217	93
N = 310		PERSENTASE										70%	30%

Keterangan aktivitas siswa:

- 1) Siswa serius memperhatikan dan mendengarkan guru saat guru menjelaskan strategi pembelajaran yang akan dimainkan.
- 2) Siswa mengatur ruangan belajar dan membuat lingkaran dari kursi-kursi.
- 3) Siswa sukarela maju kedepan berdiri di pusat alam semesta dan memberikan pernyataan yang berhubungan dengan materi pembelajaran.
- 4) Siswa tetap duduk di kursi karena tidak setuju dengan pernyataan temannya.
- 5) Siswa mendekat ke pusat alam semesta karena setuju dengan pernyataan temannya.
- 6) Siswa berdiri di pusat alam semesta karena sangat setuju dengan pernyataan temannya.
- 7) Siswa memberikan alasan terhadap respon yang di ambilnya.
- 8) Siswa duduk kembali ke kursi masing-masing dengan tertib.
- 9) Siswa antusias untuk menjadi sukarelawan dipusat alam semesta dan memberikan pernyataannya.

10) Siswa mengerjakan tes soal dengan serius di akhir pembelajaran.

Persentase alternatif jawaban “ya”

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{217}{310} \times 100\% = 70\%$$

Persentase alternatif jawaban “tidak”

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{93}{310} \times 100\% = 30\%$$

Berdasarkan hasil observasi aktifitas siswa pada tabel IV.15 dapat diketahui jumlah aktifitas yang dilakukan siswa yaitu 217, artinya terjadi peningkatan aktifitas siswa dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua siklus II mencapai 70% (Jumlah aktifitas siswa $217 \times 100 : 310$ jumlah total aktivitas siswa) dengan klasifikasi tingkat aktivitas belajar siswa “Baik” antara 61% – 80%.

Dari kegiatan yang dilakukan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan Strategi Pusat Alam Semesta mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Setelah kegiatan pembelajaran, maka dilakukan evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa setelah penerapan Strategi Pusat Alam Semesta. Untuk lebih jelasnya hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel IV.16 berikut ini :

Tabel IV.16
Hasil Belajar Siswa Dalam Menggunakan Strategi Pusat Alam Semesta
Siklus II

N O	NAMA SISWA	Nilai Hasil Belajar	Ketuntasan Kelas	
			Tuntas	Belum

				Tuntas
1	Siswa 001	60		
2	Siswa 002	70		
3	Siswa 003	75		
4	Siswa 004	60		
5	Siswa 005	65		
6	Siswa 006	70		
7	Siswa 007	70		
8	Siswa 008	85		
9	Siswa 009	80		
10	Siswa 010	75		
11	Siswa 011	85		
12	Siswa 012	60		
13	Siswa 013	60		
14	Siswa 014	65		
15	Siswa 015	75		
16	Siswa 016	75		
17	Siswa 017	70		
18	Siswa 018	75		
19	Siswa 019	85		
20	Siswa 020	65		
21	Siswa 021	70		
22	Siswa 022	65		
23	Siswa 023	90		
24	Siswa 024	70		
25	Siswa 025	65		
26	Siswa 026	60		
27	Siswa 027	60		
28	Siswa 028	75		
29	Siswa 029	65		
30	Siswa 030	60		
31	Siswa 031	80		
N = 31		2185	24	7
Nilai rata-rata		70.4	77.4%	22.6%
KKM		65		

Data setelah tindakan :

Nilai Rata-rata

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{2185}{31} = 70.4$$

Persentase siswa yang tuntas

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{24}{31} \times 100\% = 77.4\%$$

Persentase siswa yang tidak tuntas

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{7}{31} \times 100\% = 22.6\%$$

Berdasarkan tabel IV.16 diatas dapat dilihat nilai rata-rata siswa mencapai 70.4 dan diketahui siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 ada 24 orang atau 77.4% dan siswa yang memperoleh nilai ≤ 65 ada 7 orang atau 22.6%, dengan demikian ketuntasan hasil belajar siswa di kelas sudah mencapai target yang diinginkan yaitu diatas 75% siswa yang mendapat nilai diatas 65 . Dari data hasil belajar IPS siswa pada siklus II ini menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II

d. Refleksi Terhadap Siklus II

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti selama melakukan tindakan pada siklus ke II proses pembelajaran telah terlaksana dengan baik, ini dapat dilihat dari kelemahan-kelemahan yang terdapat pada aktivitas guru dan siswa pada siklus I memperlihatkan peningkatan yang baik pada siklus ke II. Serta hasil belajar siswa pada siklus II meningkat dari sebelumnya. Dapat dilihat sebelum tindakan ketuntasan hasil belajar siswa hanya 45.2 % dengan nilai rata-rata hanya 60.6 dan meningkat pada siklus I dimana ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 64.5% dengan nilai rata-rata mencapai 65.3 namun pada siklus

I ini belum mencapai target yang diinginkan yaitu ketuntasan hasil belajar siswa diatas 75%. Pada siklus ke II terjadi peningkatan dengan ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 77.4% dengan nilai rata-rata mencapai 70.4 dan pada siklus ke II ini target yang diinginkan peneliti telah tercapai. Artinya hasil belajar pada siklus II telah mencapai target yang sudah ditetapkan yaitu ketuntasan hasil belajar siswa diatas 75%.

Berdasarkan refleksi yang dilakukan peneliti dengan teman sejawat, dengan melakukan diskusi tentang kelemahan dan kelebihan yang terjadi pada siklus kedua, maka peneliti menyimpulkan bahwa siklus ke II telah mencapai target yang sudah ditetapkan yaitu ketuntasan hasil belajar siswa diatas 75%, untuk itu guru atau peneliti tidak perlu melakukan siklus berikutnya.

C. Pembahasan

1. Aktivitas guru dan Siswa

Dari analisis data aktivitass guru selama proses penelitian ini berlangsung dapat disimpulkan bahwa persentase rata-rata aktivitas guru dengan penerapan Strategi Pusat Alam Semesta terjadi peningkatan dari siklus I pada pertemuan pertama aktivitas guru mencapai 55% dan pertemuan ke dua 62.5%. Sedangkan pada siklus II pada pertemuan pertama aktivitas guru mencapai 70% dan pada pertemuan kedua mencapai 77.5%.

Sementara persentase rata-rata aktivitas siswa juga terjadi peningkatan dari siklus I pada pertemuan pertama aktivitas siswa mencapai 48.4% dan pertemuan kedua 55.8%. Sedangkan pada siklus II pada

pertemuan pertama aktivitas siswa mencapai 63.9% dan pada pertemuan kedua 70%. Untuk lebih jelasnya lagi dapat dilihat pada tabel IV.17 berikut ini :

Tabel IV. 17
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru, Aktivitas Siswa dengan
Penggunaan Strategi Pusat Alam Semesta
Siklus I dan Siklus II

No	Hasil Observasi	Siklus I		Siklus II	
		Persentase Pertemuan ke I	persentase Pertemuan ke II	persentase Pertemuan ke I	persentase Pertemuan ke II
1	Aktivitas Guru	55%	62.5%	70%	77,5%
2	Aktivitas Siswa	48.4%	55.8%	63.9%	70%

Sumber: Data Olahan 2012

2. Hasil belajar

Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa secara umum hasil belajar IPS siswa meningkat dari sebelum tindakan. Dimana ketuntasan hasil belajar siswa sebelum tindakan adalah 45.2% dengan nilai rata-rata 60.6 dan pada siklus I ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 64.5% dengan nilai rata-rata mencapai 65.3 dan pada siklus ke II ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 77.4% dengan nilai rata-rata mencapai 70.4 artinya secara keseluruhan hasil belajar siswa terjadi peningkatan dan memenuhi target yang diinginkan yaitu ketuntasan hasil belajar siswa diatas 75%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel IV.18 berikut ini :

Tabel IV. 17
Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa dengan Penggunaan Strategi Pusat Alam
Semesta Sebelum Tindakan Siklus I dan Siklus II

Mencapai Nilai KKM 65	Hasil belajar Sebelum Tindakan	Hasil Belajar Siklus I	Hasil Belajar Siklus II
Jumlah Siswa Tuntas	14	20	24
Persentase Ketuntasan	45.2%	64.5%	77.4%
Nilai Rata-Rata Kelas	60.6	65.3	70.4

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 015 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar dapat ditingkatkan dengan menggunakan Strategi Pusat Alam Semesta. Karena 75% siswa telah mencapai nilai KKM diatas 65 pada mata pelajaran IPS dengan materi Keragaman Suku Bangsa Dan Budaya Di Indonesia. Peneliti menyimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas ini berhasil.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan seperti yang telah disampaikan dapat diambil kesimpulan seperti berikut :

Penerapan Strategi Pusat Alam Semesta dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan IPS siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 015 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar. Penerapan Strategi Pusat Alam Semesta telah dilaksanakan melalui 2 siklus. Sebelum tindakan hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata 60.6 dan persentase ketuntasan kelas 45.2% sedangkan pada siklus pertama hasil belajar yang diperoleh siswa dengan nilai rata-rata 65,3 dan persentase ketuntasan kelas hanya mencapai 64.5%. Kondisi tersebut belum mencapai target dalam penelitian ini dan pada siklus kedua meningkat dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu dengan angka 70.4 dan persentase ketuntasan kelas mencapai 77.4%.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian di atas, berkaitan dengan penerapan Strategi Pusat Alam Semesta yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Hendaknya kepada guru Sekolah Dasar Negeri 015 Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar saat menerapkan Strategi Pusat Alam Semesta ini didalam pembelajaran agar menyusun ruangan kelas sebelum pembelajaran dimulai dikarenakan banyak memakan waktu jika disusun saat pembelajaran berlangsung.

Dalam menerapkan strategi ini guru harus lebih variatif dalam proses pembelajaran, agar siswa makin aktif disaat proses pembelajaran dan juga hendaknya diterapkan pada mata pelajaran lainnya.

2. Bagi siswa

Dalam proses pembelajaran hendaknya lingkaran sasaran harus lebih besar lagi agar lebih banyak siswa yang bias masuk kedalam Pusat Alam Semesta tersebut.

Serta siswa dalam memberikan respon atas pernyataan temannya harus berdasarkan keyakinannya bukan sekedar ikut-ikutan semata.

3. Bagi sekolah

Penerapan strategi Pusat Alam Semesta yang telah dilaksanakan hendaknya dapat dijadikan suatu masukan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa dalam mencapai kompetensi dasar dan standar kompetensi.

4. Bagi peneliti

Bagi peneliti lainnya agar dapat menjadikan penelitian ini sebagai landasan agar hasil yang diperoleh lebih maksimal dan memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar: Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta. 2004.
- Agus Suprijono. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2009.
- Anas Sudijono. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2004.
- Asep Jihad dan Abdul Haris. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Multi Pesindo. 2010.
- Dahlianis. *Penerapan Strategi Pembelajaran Cooperative Tipe Sinergetic Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Materi Perjuangan Para Tokoh Saat Dijajah Belanda dan Jepang Siswa Kelas V SD Negeri 043 Alam Panjang Rumbio Jaya*. pekanbaru : UIN Suska. 2010.
- Etin Solihatin dan Raharjo. *Cooverative Learning “Analisis Model Pembelajaran IPS”*. Jakarta : PT Bumi Aksara. 2009.
- Hartono. *Statistik untuk Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2010.
- Helmi. *Penggunaan Strategi Pembelajaran Deadline untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Pada Siswa Kelas III SD N 029 Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar*, Pekanbaru: UIN Suska. 2009.
- Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2008.
- Mulyasa. *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*. Bandung: Rosda Karya. 2005.
- Nana Sudjana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2009.
- _____. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya. 2010.
- Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara. 2010.
- Paul Ginnis. *Trik Dan Taktik Mengajar Strategi Meningkatkan Pencapaian Pengajaran di Kelas*. Jakarta: IKAPI. 2008.

- Riduan. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Jakarta : Alfabeta. 2008.
- Sapriya. *Pendidikan IPS, Konsep dan Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2009.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 2003.
- Suharsimi Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta. 2007.
- Syaiful Bahri Djamarah. & Drs Aswan Zain. Drs. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2006.
- Syaiful Bahri Djamarah. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2006.
- Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2005.
- Wasty soemanto. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta. 2006.
- Wina Sanjaya. *Perencanaan dan desain sistem pembelajaran*. Jakarta: Kencana. 2008.
- Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana. 2011.